

**PEMBACAAN RATIB AL-HADDAD DAN PENGARUHNYA
TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SANTRI KELAS
XII PONDOK PESANTREN DAARUL RAHMAN
KEC. TEMPULING KAB. INDRAGIRI HILIR
(Kajian Living Qur'an)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

**MUHAMMAD ALIF AKBAR
NIM: 11830210920**

**Pembimbing I
Fikri Mahmud, Lc., M.A.**

**Pembimbing II
Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A.**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H / 2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad ALIF ABBAS
 NIM : 11830210920
 Tempat/Tgl. Lahir : Tembilahan, 13 Oktober 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin
 Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PEMBAKARAN RATIB AL-HABDAD dan PENGARUHINYA TERHADAP KEKERDASAN EMOSIONAL SANTRI KELAS XII PONDOK PESANTREN DAARUL RAHMAN KEC. TEMPULING KAB INDRAGIRI HILIR. (Kajian Living Qur'an).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditunjukkanlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU
 Pekanbaru, 31 Januari 2023
 Yang membuat pernyataan


 10000
 METERAI TEMPEL
 51415AKX237115505
 Muhammad ALIF ABBAS
 NIM : 11830210920

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

H. Fikri Mahmud, Lc. M.A.

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

RIAU

Al-Fakri, M. A.

telah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap

si saudari:

: Muhammad Alif Akbar

: 11830210920

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

: Pembacaan *Ratib Al-Haddad* dan Pengaruhnya Terhadap Kecerdasan Emosional Santri Kelas XII Pondok Pesantren Daarul Rahman Kec. Tempuling Kab. Indragiri Hilir (Kajian Living Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Manaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 30 Januari 2023

Pembimbing I

H. Fikri Mahmud, Lc. M.A.

NIK. 130109001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agus Eirdaus Chandra, Lc. M.A
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

UIN SUSKA RIAU
Jl. H.R. Soebrantas No.155
Simpang Baru Panam Pekanbaru
28293 Pekanbaru
Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052
Web. www.uin-suska.ac.id

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara:

Nama : Muhammad Alif Akbar
NIM : 11830210920
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Pembacaan *Ratib Al-Haddad* dan Pengaruhnya Terhadap Kecerdasan Emosional Santri Kelas XII Pondok Pesantren Daarul Rahman Kec. Tempuling Kab. Indragiri Hilir (Kajian Living Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang Munasysyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 30 Januari 2023

Pembimbing II


Agus Eirdaus Chandra, Lc. M.A
NIP. 198508292015031002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN

Tesis yang berjudul : *PEMBACAAN RATIB AL-HADDAD DAN PENERUHNYA TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SANTRI KELAS XII PONDOK PESANTREN DAARUL RAHMAH KEC. TEMPULING KAB. INDRAGIRI HILIR (Studi Kasus: Pondok Pesantren Living Qur'an)*

Nama : Muhammad Alif Akbar
NIM : 11830210920
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tesis ini dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada

Hari : Selasa
Tanggal : 24 Januari 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Januari 2023

Dekan:

[Signature]
Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

[Signature]
Dr. Khotimah, M.Ag
NIP. 19740816 200501 2 002

UIN SUSKA RIAU
MENGETAHUI

Petua/Penguji I

[Signature]
Dr. Afrizal Nur, MIS
NIP. 1980108 200310 1 001

Penguji III

[Signature]
Dr. H. Hayatullah Ismail, Lc. M.A
NIP. 19750217 201101 1 006

Penguji IV

[Signature]
Jani Arni, M.Ag
NIP. 19820117 200912 2 006

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu 'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Allhamdulillah wa Syukurillah, penulis sampaikan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat serta anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembacaan *Ratib Al-Haddad* Dan Pengaruhnya terhadap Kecerdasan Emosional Santri Kelas XII Pondok Pesantren Daarul Rahman Kec. Tempuling Kab. Indragiri Hilir (Kajian Living Qur'an)”

Shalawat beriring salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Shallaahu 'Alaihi wa Sallam, yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti adanya saat ini. Dan penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tak bisa penulis ucapkan satu per satu. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Rektor UIN SUSKA RIAU, Prof. Dr. Hairunas, M. Ag. beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
2. Kepada Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us., Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M. Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, S. Th. I., M.I.S., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
3. Kepada Ustadz Agus Firdaus Chandra, Lc. M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, sebagai pembimbing skripsi II, sekaligus penasihat akademik, yang telah banyak memberi arahan, dukungan, motivasi, dan semangat. Selanjutnya beserta jajaran yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Kepada Ustadz Fikri Mahmud, Lc., M.A. selaku pembimbing skripsi I yang juga banyak memberikan arahan, dukungan, motivasi, semangat, dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Kepada pihak Pondok Pesantren Daarul Rahman Kec. Tempuling. Terima kasih untuk Kyai Badrun Masran, S.Ag, selaku pimpinan, dan kepala sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SMA IT Daarul Rahman, Ust. Syaidi Huzan, S.Pd Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dukungan dalam penelitian yang penulis lakukan.

6 Terkhususnya kepada kedua orang tua penulis yang telah banyak berkorban memberikan semangat, dan dukungan baik berupa material maupun spiritual selama penulis melewati rintangan dan perjuangan serta bimbingan do'a. Tidak lupa pula keluarga yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.

7 Kepada teman-teman seperjuangan, Rahmat Iqbal Ramadhan, Bima Fakhrusy Syakirin Ikhwan, Suhada, dan Zamri yang mendengarkan serta memberi semangat dalam penulisan skripsi ini, serta teman seperjuangan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Pekanbaru, 04 Januari 2023

Penulis

Muhammad Alif Akbar
11830210920

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

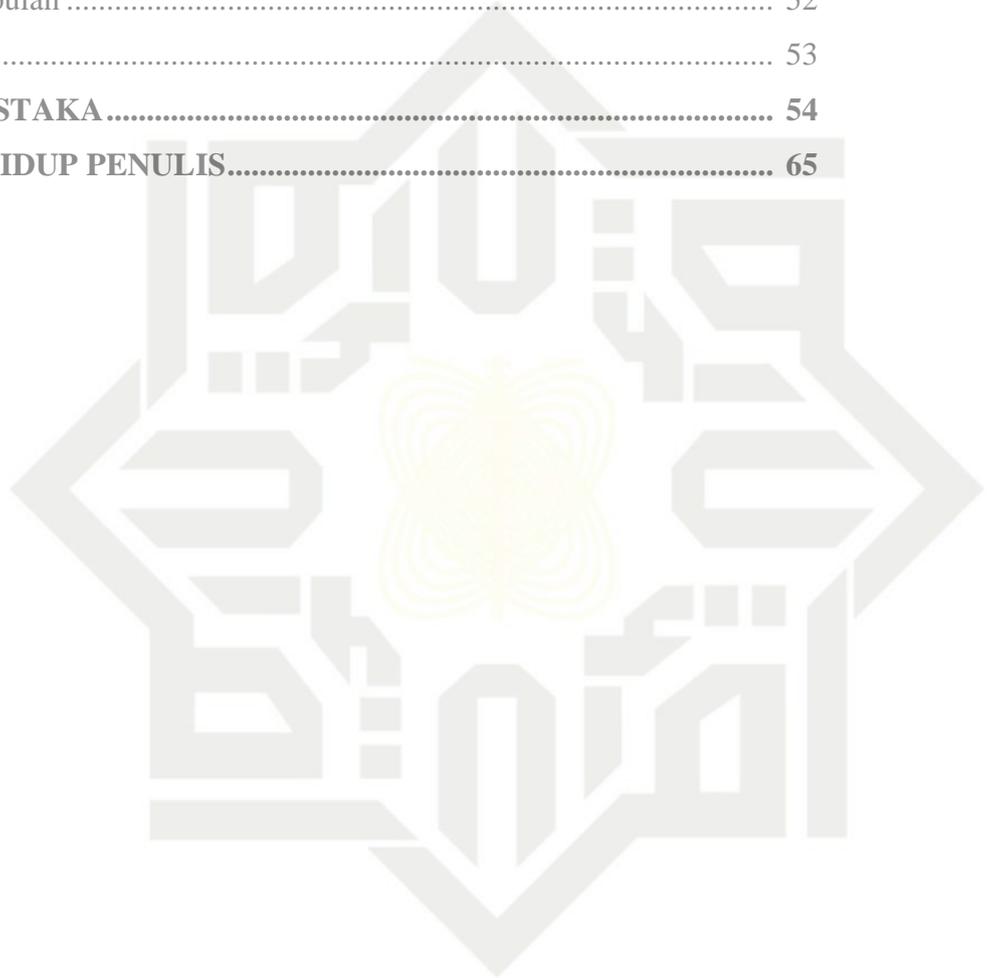
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
1. <i>Ratib al-Haddad</i>	8
2. Kecerdasan Emosional.....	11
3. Pendapat Ulama Tentang Dzikir.....	19
4. <i>Living Qur'an</i>	20
B. Tinjauan Pustaka.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Populasi.....	35
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	35
E. Sumber Data Penelitian.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....	39
A. Pelaksanaan pembacaan <i>Ratib Al-Haddad</i> di Pondok Pesantren Daarul Rahman	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pengaruh Pembacaan <i>Ratib Al-Haddad</i> Terhadap Kecerdasan Emosional Santri Kelas XII Pondok Pesantren Daarul Rahman	45
1. Hasil wawancara	46
2. Analisis Penulis	51
BAB V KESIMPULAN	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
REWYAT HIDUP PENULIS	65



DAFTAR TABEL

Tabel 1	32
Tabel 2	33
Tabel 3	34



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Surat Izin Riset.....	56
Pedoman Waeancara.....	57



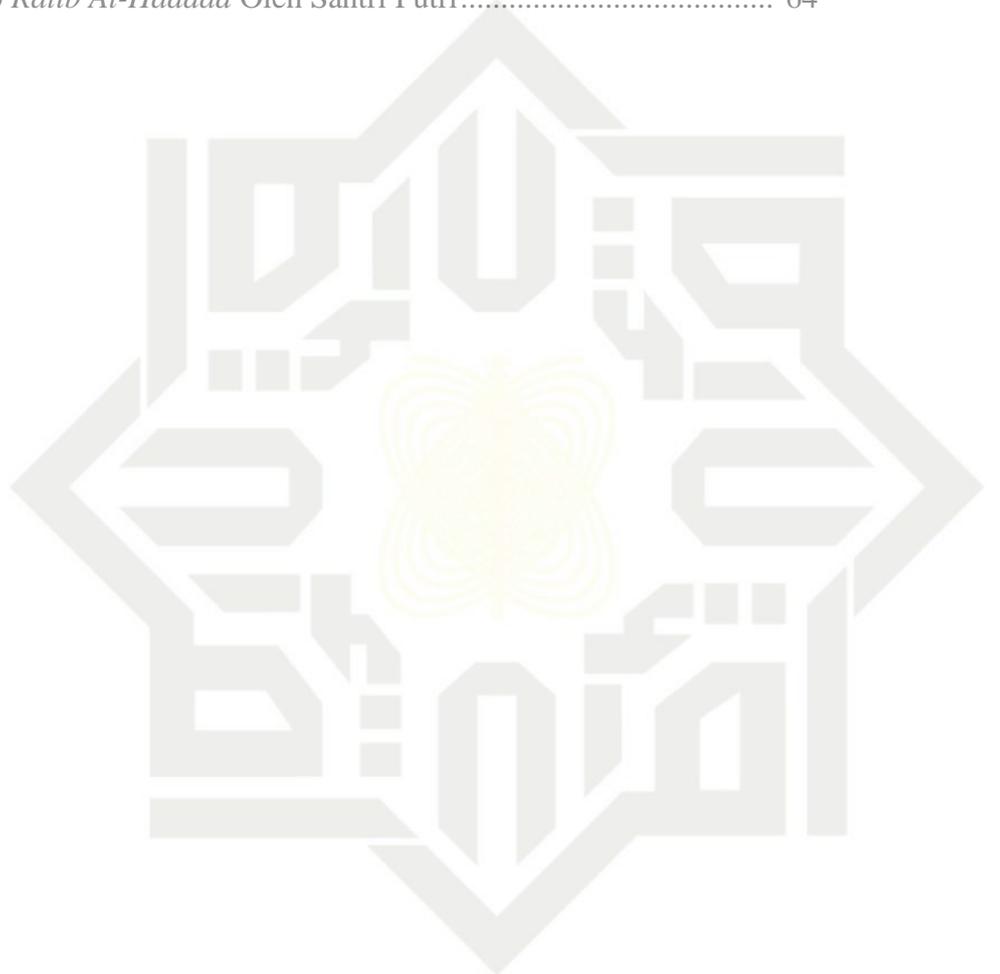
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Foto dan Wawancara Bersama Kepala Sekolah	60
Wawancara Santri Putra Kelas XII	60
Wawancara Santri Putri Kelas XII.....	61
Pembacaan <i>Ratib Al-Haddad</i> Oleh Santri Putra	63
Pembacaan <i>Ratib Al-Haddad</i> Oleh Santri Putri.....	64



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku panduan penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan atas surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 054.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Huruf		
Arab	=	Latin
ء	=	'
ب	=	B
ت	=	T
ث	=	Ts
ج	=	J
ح	=	<u>h</u> / h
خ	=	Kh
د	=	D
ذ	=	Dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ش	=	Sy
ص	=	<u>s</u> /s

Huruf		
Arab	=	Latin
ض	=	<u>d</u> / d
ط	=	<u>t</u> / t
ظ	=	<u>z</u> / z
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

<u>Vokal</u>		<u>Vokal Panjang</u>		<u>Contoh</u>
= a	اَ	= ā	تَكَاثُرٌ	= <i>takātsur</i>
= i	يَ	= ī	يَهْيِجُ	= <i>yahīj</i>
= u	وُ	= ū	تَعْلَمُونَ	= <i>ta'lamūn</i>
	اَوُ	= aw	سَوْفَ	= <i>sawf</i>
	اَيَ	= ay	عَيْنٌ	= <i>'ayn</i>

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dan dlommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = A misalnya قال menjadi *qaala*

Vokal (i) panjang = I misalnya قيل menjadi *qiila*

Vokal (u) panjang = U misalnya دون menjadi *duuna*

Khusus untuk bacaan ya^o nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya^o nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya^o setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi *qawlun*

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi *khayrun*

C. Ta' marbutah (ة)

Ta^o marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta^o marbutah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya المدرسة الرسالة menjadi *al-madrasah li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudlah ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في الله رحمة menjadi *fii rahmatillah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

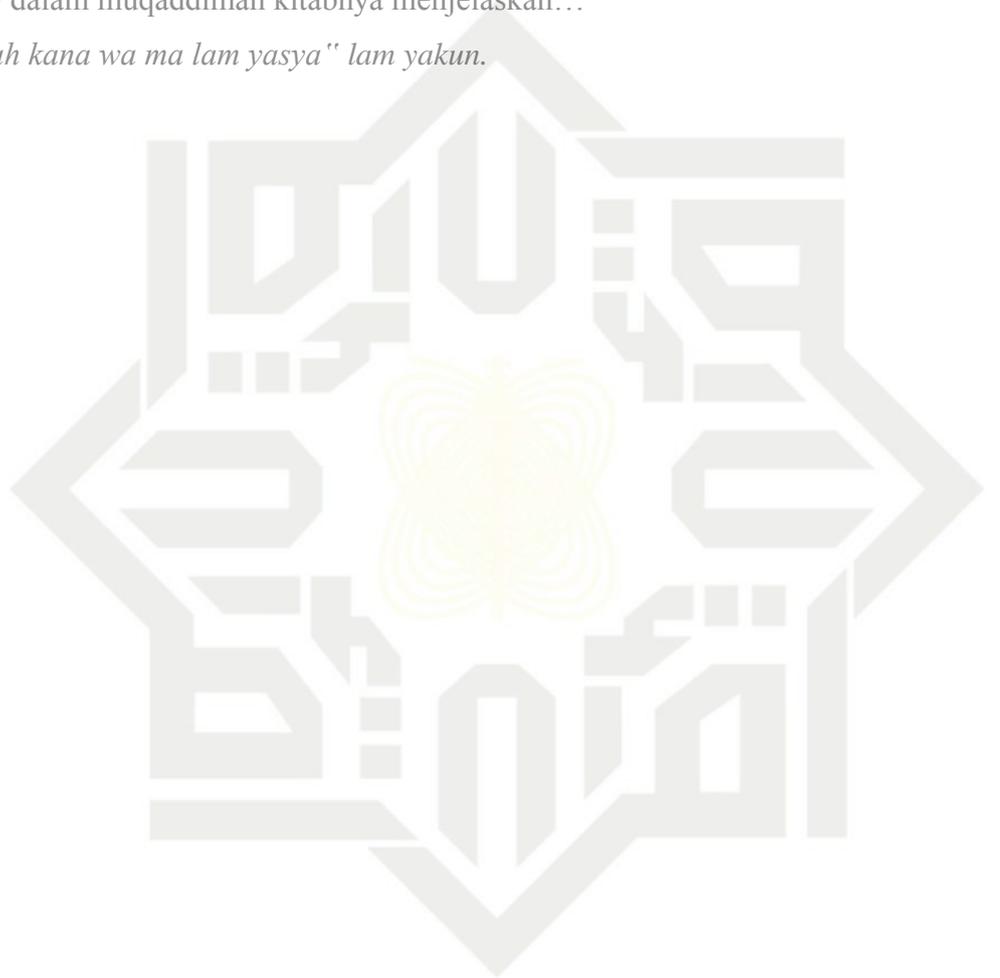
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada ditengah tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Misalnya:

- a. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan...
- b. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. *Masya" Allah kana wa ma lam yasya" lam yakun.*





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Pembacaan *Ratib Al-Haddad* dan Pengaruhnya terhadap Kecerdasan Emosional Santri Kelas XII Pondok Pesantren Daarul Rahman Kec. Tempuling Kab. Indragiri Hilir (Kajian Living Qur’an)”**. Dzikir juga adalah salah satu ibadah yang dilakukan dengan menggunakan hati dan lisan yang tidak ada mengkhhususkan waktunya dalam melakukannya. Ratib adalah suatu kumpulan ayat-ayat Al-Qur’an untuk dibaca dengan ruitn dan secara Bersama-sama maupun perorangan. Keutamaan dalam membaca ratib banyak sekali, diantaranya untuk menjadikan ketenangan dalam jiwa. Kumpulan dzikir ini terdapat dalam kitab *Ratib Al-Haddad* yang disusun oleh Habib Abdullah bin Awi bin Muhammad Al Haddad. Kajian ini meneliti kaitan antara pembacaan dzikir *Ratib Al-Haddad* terhadap kecerdasan emosional pada santri kelas XII. Persoalan yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) bagaimana pelaksanaan pembacaan *Ratib Al-Haddad* di pondok pesantren Daarul Rahman? 2) Bagaimana pengaruh pembacaan *Ratib al-Haddad* terhadap kecerdasan emosional pada santri Pondok Pesantren Daarul Rahman? Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field research). Adapun dari hasil penelitian ini adalah, pertama pelaksanaan pembacaan *Ratib Al-Haddad* dengan urutan membaca Al-Fatihah, membaca *Ratib Al-Haddad* kemudian dilanjutkan dengan membaca do’a-do’a dan diakhiri dengan membaca sholawat. Selanjutnya diikuti dengan pelaksanaan sholat subuh berjama’ah. Kedua, pembacaan *Ratib Al-Haddad* belum berpengaruh terhadap kecerdasan emosional santri, disebabkan santri tidak memahami makna dari membaca *Ratib Al-Haddad* Sedangkan sesuatu yang mempengaruhi kecerdasan emosional adalah suatu bacaan yang dapat dipahami dengan jelas dan dapat mempengaruhi pola pikir, mengubah dan mengaktifkan area sensorik otak untuk berfikir dan dari membaca itu dapat menyebabkan meningkatnya aspek dari sisi kecerdasan emosional pada anak.

Kata Kunci: Dzikir, *Ratib Al-Haddad*, Kecerdasan Emosional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis is entitled "Ratib Al-Haddad Reading and Its Influence on the Emotional Intelligence of Class XII Santri Daarul Rahman Islamic Boarding School, Kec. Tempiling District. Indragiri Hilir (Study of the Living Qur'an)". Dhikr is also one of the acts of worship that is carried out using the heart and verbally for which no time is devoted to doing it. Ratib is a collection of verses of the Qur'an to be read regularly and collectively or individually. There are many virtues in reading ratib, including to make peace in the soul. This collection of dhikr is contained in the book Ratib Al-Haddad which was compiled by Habib Abdullah bin Alwi bin Muhammad Al Haddad. This study examines the relationship between the recitation of Ratib Al-Haddad's dhikr on emotional intelligence in class XII students. The issues that will be examined in this thesis are: 1) how is the implementation of the reading of Ratib Al-Haddad at Daarul Rahman Islamic boarding school? 2) How does the reading of Ratib al-Haddad affect the emotional intelligence of Daarul Rahman Islamic Boarding School students? This type of research is field research (Field research). The results of this study are, first, the implementation of reading Ratib Al-Haddad in the order of reading Al-Fatihah, reading Ratib Al-Haddad, then continuing with reading prayers and ending with reading sholawat. This is followed by the implementation of the morning prayer in congregation. Second, reading Ratib Al-Haddad has not affected the emotional intelligence of students, because students do not understand the meaning of reading Ratib Al-Haddad Meanwhile something that affects emotional intelligence is a reading that can be understood clearly and can influence mindsets, change and activate sensory areas the brain to think and from reading it can lead to increased aspects of emotional intelligence in children.

Keywords: Emotional Intelligence, Ratib Al-Haddad

الملخص

هذه الرسالة بعنوان "قراءة راتب الحداد وتأثيرها على الذكاء العاطفي للصف الثاني عشر مدرسة سانتري دار الرحمن الإسلامية الداخلية ، منطقة تيمبيلينج. إندراجيري هيلير (دراسة القرآن الحي". والذكر أيضا من العبادات التي تتم بالقلب واللفظ ولا يخصص لها وقت. راتب هو مجموعة آيات من القرآن تُقرأ بانتظام وبشكل جماعي أو فردي. هناك العديد من الفضائل في قراءة الراتب ، بما في ذلك صنع السلام في الروح. وهذه المجموعة من الأذكار واردة في كتاب راتب الحداد الذي جمعه حبيب عبد الله بن علوي بن محمد الحداد. تبحث هذه الدراسة في العلاقة بين تلاوة ذكر راتب الحداد على الذكاء العاطفي لدى طلاب الصف الثاني عشر. القضايا التي سيتم بحثها في هذه الرسالة هي: ١) كيف يتم تطبيق قراءة راتب الحداد في دار الرحمن الداخلية الإسلامية؟ ٢) كيف تؤثر قراءة راتب الحداد على الذكاء العاطفي لدى طلاب مدرسة دار الرحمن الداخلية الإسلامية؟ هذا النوع من البحث هو بحث ميداني (بحث ميداني). وكانت نتائج هذه الدراسة ، أولاً ، تنفيذ قراءة راتب الحداد بترتيب قراءة الفاتحة وقراءة راتب الحداد ، ثم متابعة قراءة الصلاة وانتهاءً بقراءة الصلوات. ويتبع ذلك تنفيذ صلاة الفجر في الجماعة. ثانيًا ، قراءة راتب الحداد لم تؤثر على الذكاء العاطفي لدى الطلاب ، لأن الطلاب لا يفهمون معنى قراءة راتب الحداد ، أما الشيء الذي يؤثر على الذكاء العاطفي فهو قراءة يمكن فهمها بوضوح ويمكن أن تؤثر على العقلية وتغييرها وتغييرها. تنشيط المناطق الحسية بالمخ على التفكير ومن قراءتها يمكن أن تؤدي إلى زيادة جوانب الذكاء العاطفي لدى الأطفال.

كلمات مفتاحية: الذكر، راتب الحداد ، ذكاء عاطفي

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dzikir berarti mensucikan dan mengagungkan, juga dapat diartikan menyebut dan mengucapkan nama Allah atau menjaga dalam ingatan atau mengingatnya selalu dimanapun dan kapanpun. Dzikir merupakan sebuah media untuk taqarrub (*mendekatkan diri*) kepada Allah. Selain itu dzikir juga merupakan bagian dari do'a yang dilakukan dengan penuh tadharu', khusyu', dan penuh rendah diri dihadapan Allah SWT yang dianggap sebagai bentuk dzikir. Oleh sebab itu dzikir dan do'a merupakan dua hal yang selamanya tidak akan pernah dapat terpisahkan, dzikir dan do'a sama halnya seperti dua sisi mata uang yang antara satu sisi dengan sisi lainnya memiliki harga yang tak ternilai.¹

Dzikir juga adalah salah satu ibadah yang dilakukan dengan menggunakan hati dan lisan tidak ada pengkhususan waktu dalam melakukannya. Adapun dzikir ini tidak hanya berupa ibadah yang berbentuk lisaniyah saja tetapi secara Qalbiyah (Hati) juga. Imam An-Nawawi menyatakan yang utama adalah dilakukan bersamaan di lisan dan juga di hati. Demikian, menghadirkan maknanya dalam hati, memahami maksudnya merupakan suatu hal yang harus diupayakan dalam dzikir.

Hal ini terdapat dalam firman Allah

فِي بُيُوتٍ أَدْنَى اللَّهِ أَنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ ۖ - ٣٦

“(Cahaya itu) di rumah-rumah yang di sana telah diperintahkan Allah untuk memuliakan dan menyebut nama-Nya, di sana bertasbih (mensucikan) nama-Nya pada waktu pagi dan petang” Q.S. An-Nur:36

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَكُنْ مِنَ السَّاجِدِينَ ۖ

“Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan jadilah engkau diantara orang yang bersujud” Q.S. Al Hijr

¹ Muniruddin, *Bentuk zikir dan fungsinya dalam kehidupan seorang Muslim*, jurnal Pemberdayaan masyarakat Vol.6. No.1, 2018, hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dzikir ini jikalau dikaji secara mendalam termasuk “*Tauhid Uluhiyah*” atau “*Tauhid Ibadah*”, dan bila ditinjau dari ilmu Tasawuf, dzikir termasuk dalam aliran atau madzhab tasawuf ‘amali. Mazhab tasawuf ini adalah madzhab untuk mencapai *Ma’rifatullah* dengan pendakatan melalui dzikir. Orang yang berdzikir adalah orang yang sedang berhubungan dengan Allah. Seseorang yang selalu mengajak orang lain agar kembali kepada atau selalu mengingat kita kembali kepada Allah pasti membutuhkan serta melakukan dzikir yang lebih dari orang muslim yang lain. Lafadz dzikir jika ditinjau dengan menggunakan bahasa Arab menurut Ibnu Mandzur dalam kitabnya *Lisanul Arab* bermakna menjaga sesuatu dengan mengingatnya. Selain itu dzikir juga bisa dimaknai dengan menyebut sesuatu dengan lisan.²

Dalam kehidupan sehari-hari, zikir sangat bermanfaat bagi seseorang dalam memberi semangat untuk melakukan kegiatan yang baik, serta menambah ketaatan kepada Allah. Akan tetapi cara melakukan dzikir tidak dijelaskan secara terperinci dalam al-Qur’an dan hadis Nabi saw. maka terbukalah ijtihad para ulama untuk menyusun kalimat-kalimat dzikir yang mereka ambil dari al-Qur’an dan hadis Nabi saw. di antara susunan tersebut adalah susunan dzikir Pagi dan Petang, *Dzikir Ghofilin*, *al-Ma’surat*, *Ratib al-Atthas*, *Ratib al-Kubra*, dan *Ratib al-Haddâd*.³

Ratib adalah suatu kumpulan ayat-ayat Al-Qur’an yang dikumpulkan untuk dibaca dengan rutin dan secara bersamaan maupun perorangan. Fadilah atau keutamaan dalam membaca ratib banyak sekali, dan untuk membuat ketenangan dalam jiwa adalah salah satunya karena ini merupakan bentuk dzikir yang dikumpulkan dan dijadikan suatu bacaan dengan kata lain ini adalah bentuk pengaplikasian dzikir dalam bentuk bacaan yang telah dibukukan oleh penulis Ratib yaitu Habib Abdullah bin Alwi bin Muhammad Al Haddad. Salah satu ratib yang akan penulis kaji adalah *Ratib Al-Haddad*.

² Ibnu Mandzur, *Lisanul Arab*, Juz 4. hlm. 308

³ Ira Riswana “*Pengaruh Pembacaan Zikir Râtib Al-Haddâd Di Pondok Pesantren Al-Munawwarah Pekanbaru (Studi Living Qur’an Terhadap Kegiatan Keputrian)*” Skripsi. Riau: UIN SUSKA Riau, 2019, hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ratib Al-Haddad disusun pada tahun 1071 Hijriyah, bermula ketika para pemuka Hadramaut merasa khawatir akan masuknya kelompok Syiah Zaidiyah akan mempengaruhi terhadap keyakinan orang awam yang sejak lama berpegang teguh pada aqidah Ahlussunnah Wal Jama'ah yang telah diajarkan oleh para *Salafus Shalih*. Berdasarkan hal ini mereka menghadap kepada *al-Qutb* Abdullah bin 'Alwi al-Haddad agar diberi bacaan supaya hal yang mereka khawatirkan tidak terjadi. Beliau pun menuliskan wirid yang nantinya dikenal dengan nama *Ratibul Haddad* ini. Semenjak saat itu, bacaan *Ratib Al-Haddad* banyak dibaca di berbagai tempat di berbagai belahan dunia, sampai saat ini.

Ratib Al-Haddad ini sangat dianjurkan dibaca secara bersama-sama dalam majelis dzikir. Sedangkan ketentuan waktu membacanya ini setelah sholat isya' dan sebelum subuh adalah cara membaca yang paling sempurna, namun membaca ratib ini satu kali dalam sehari semalam dianggap cukup, yang paling utama dilakukan setelah melaksanakan shalat isya'. Sedangkan di bulan Ramadhan, membaca ratib ini didahulukan dari pelaksanaan shalat isya'⁴

فَسُبْحَانَ اللَّهِ حِينَ تُمْسُونَ وَحِينَ تُصْبِحُونَ

“Maka bertasbihlah kepada Allah pada petang hari dan pada pagi hari (waktu subuh).“ (Q.S Ar-Rum : 17).

Faedah dari membaca *Ratib Al Haddad* ini terbilang cukup banyak, berikut di antara berbagai fadilah istiqamah mengamalkan *Ratib Al-Haddad*. Penjelasan yang dikutip dari para ulama yang mensyarah ratib ini dari penyusun *Ratib*, Syekh Abdullah bin 'Alwi al-Haddad Radhiyallahu 'anhu bahwa orang yang rajin membaca ratib ini maka Allah akan menjaga negaranya dari beberapa bencana dan siksaan, bertambah kekayaan, barokah dan kebaikan di rumahnya. Orang yang rajin membaca *Ratib Al-Haddad* setiap hari, maka tidak akan bahaya baginya racun, hewan buas, reptil dan hewan-hewan lainnya. Faedah yang lain dari membaca ratib ini bahwa akan hasil baginya untuk mengucapkan kalimat syahadat (di akhir hayatnya)⁵

⁴ Syaikh Abu Bakar bin Ahmad al-Maliabar, *al-Imadi bi Syarhi Ratib al-Haddad*, hlm. 55

⁵ *Ibid.*, hlm. 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesantren dalam pandangan masyarakat dikenal dengan Lembaga Pendidikan yang bernuansa Pendidikan moral. Menurut pendapat Manfred Ziemik dalam⁶ tujuan pesantren adalah “membentuk kepribadian, memantapkan akhlak dan melengkapinya dengan pengetahuan.” Dengan tujuan tersebut pesantren diharapkan lahirnya siswa yang berakhlak baik yang mengamalkan ilmu pengetahuannya dengan wujud perilaku yang baik pula di lingkungan sosial itu melalui proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Berakhlak baik dapat ditunjukkan sesoran dalam hal ini siswa untuk bersikap dan berperilaku yang berbasis pondok pesantren. Dalam arti kata mencerminkan proses Pendidikan yang baik dan lebih mengarah kepada akhlak.

Di Pondok Pesantren Daarul Rahman Indragiri Hilir melakukan pembacaan rutin dzikir *Ratib Al Haddad* yang dilakukan sebelum sholat subuh. Dengan lingkungan pesantren yang juga banyak siswa-siswa menutup diri, tidak ingin bergaul, dan asik dengan dunianya sendiri yang mana ini berkaitan dengan kecerdasan emosional santri. Hal ini membuat perhatian penulis untuk mengkaji lebih dalam dan kaitannya dengan pembacaan rutin dzikir *Ratib Al-Haddad* menggunakan penelitian *living Quran*. *Living Qur'an* bermula dari fenomena *Qur'an in Every Life*, yakni makna dan fungsi al-Qur'an yang rill dipahami dan dialami masyarakat muslim, belum menjadi obyek studi bagi ilmu-ilmu al-Qur'an konvensional (Klasik).⁷

Adapun kaitannya penelitian ini dengan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir adalah karena di dalam *Ratib Al-Haddad* ini sendiri terdapat ayat-ayat al-Qur'an yang mungkin ada kaitan dan pengaruhnya terhadap kecerdasan emosional pada pembacanya, dan mungkin ada terdapat penafsiran ulama tafsir tentang ayat-ayat yang terdapat di dalam *Ratib Al-Haddad* ini.

Untuk menggali informasi mengenai *Ratib Al-Haddad* baik dari segi bacaan-bacaan ataupun ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca di dalam Ratibul Haddad maupun pengaruh dari pembacaan Ratibul Haddad terhadap kecerdasan emosional santri, yang di dalamnya terdapat ayat-ayat dipilihan yg terdapat di

⁶ Muzamil Qomar, 1996

⁷ Meotde Penelitian Living Qur'an dan Hadits, Dosen Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin U Sunan Kalijaga Yogyakarta, Sukses Offeset, 1 Mei 2007. hlm. 6.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Al-Qur'an, dan pada waktu apa biasanya pembacaan *Ratib Al-Haddad* ini dilakukan, apakah ada sekiranya pengaruh dari pembacaan *Ratib Al-Haddad* dan kaitannya dengan kecerdasan emosional pada santri, penulis melakukan penelitian ini dengan judul pembahasan, **Pembacaan *Ratib Al-Haddad* dan Pengaruhnya terhadap Kecerdasan Emosional Santri kelas XII Pondok Pesantren Daarul Rahman Kec. Tempuling Kab. Indragiri Hilir (Studi *Living Qur'an*).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat beberapa identifikasi masalah. Oleh karena itu, penulis mengidentifikasi masalah dalam beberapa poin sebagai berikut :

1. Memahami maksud dari *Ratib Al-Haddad*
2. Mengetahui penyusun *Ratib Al-Haddad*
3. Mengetahui manfaat membaca *Ratib Al-Haddad*
4. Memahami pandangan ulama mengenai pembacaan *Ratib Al-Haddad*
5. Mengetahui dampak dari pembacaan *Ratib Al-Haddad*
6. Teori kecerdasan
7. Memahami kecerdasan emosional
8. Penjelasan aspek-aspek kecerdasan emosional
9. Mengetahui pengaruh pembacaan *Ratib Al-Haddad* bagi kecerdasan emosional pada santri

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi penelitian ini pada pembacaan *Ratib Al-Haddad* di Pondok Pesantren Daarul Rahman Tempuling, yang mengamalkan dzikir dan mengamalkan wirid ini disetiap harinya yang dibaca sebelum melaksanakan sholat Subuh. Fokus dalam penelitian ini adalah penerapan *Living Qur'an* dengan memperhatikan relevansinya dengan kecerdasan emosional pada santri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembacaan *Ratib Al-Haddad* di Pondok Pesantren Daarul Rahman?
2. Bagaimana pengaruh pembacaan *Ratib Al-Haddad* terhadap kecerdasan emosional santri kelas XII Pondok Pesantren Daarul Rahman?

E Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembacaan *Ratib Al-Haddad* di Pondok Pesantren Daarul Rahman.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembacaan *Ratib Al-Haddad* terhadap kecerdasan emosional santri kelas XII Pondok Pesantren Daarul Rahman.

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan tentang pengaruh pembacaan *Ratib Al-Haddad* terhadap kecerdasan emosional santri kelas XII Pondok Pesantren Daarul Rahman Kec. Tempuling Kab. Indragiri Hilir.
2. Penelitian ini dapat diharapkan membantu dalam mengembangkan keilmuan di dalam masyarakat.
3. Untuk memenuhi salah satu syarat akademis untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Ilmu Ushuluddin.

F Sistematika Penelitian

Bahasan dalam penelitian ini sistematika ini dibagi menjadi tiga bab. Bab tersebut terbagi menjadi beberapa sub yang dimaksudkan untuk mempermudah dalam penyusunan serta memepelajarinya, dengan sistematika sebagai berikut.

BAB I merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakangi penulis melakukan

State Islamic University of Sunan Kalidjaja Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini. Selanjutnya, identifikasi masalah, untuk memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul ini. Lalu batasan dan rumusan masalah, agar dalam penelitian ini lebih terfokus kepada apa yang menjadi tujuan utamanya, atau apa yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian, untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini serta tujuan yang hendak dicapai, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

BAB II merupakan kerangka teori yang berisikan pembahasan tentang, *Ratib Al-Haddad*, Biografi penyusun dzikir *Ratib Al-haddad*, Kecerdasan Emosional, Pandangan ulama tafsir tentang dzikir, *Living Qur'an*. Selain itu juga berisi tinjauan kepustakaan yang meliputi beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III merupakan metode penelitian, terdiri dari metode penelitian yang memaparkan: jenis penelitian, sumber data penelitian, populasi jika perlu, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian, berisi pembahasan, isi *Ratib Al-Haddad*, pelaksanaan pembacaan Ratib, Profil Pondok Pesantren, keadaan Pondok Pesantren dan hasil penelitian tentang pembacaan *Ratib Al-Haddad* dan pengaruhnya terhadap kecerdasan emosional santri Pondok Pesantren Daarul Rahman Kec. tempuling Kab. Indragiri Hilir

BAB V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dari peneliti dan saran bagi akademisi yang ingin melakukan penelitian sejenis atau pengembangan dari temuan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Ratib Al-Haddad*

Ratib Al-Haddad adalah salah satu kumpulan ayat-ayat Al-Qur'an yang dikumpulkan untuk dijadikan bacaan sebagai salah satu dzikir yang dibaca rutin dan bacaan secara bersamaan maupun perorangan. Fadhilah atau keutamaan dalam membaca ratib banyak sekali, dan untuk membuat ketenangan di dalam jiwa adalah salah satunya karena ini merupakan bentuk dzikir yang dikumpulkan dan dijadikan suatu bacaan dengan kata lain ini adalah bentuk pengaplikasian dzikir dalam bentuk bacaan yang telah dibukukan oleh sang penulis *Ratib Al-Haddad*.

Yang terdapat di dalam *Ratib Al-Haddad* ini selain wirid-wirid terdapat juga sebagian dari ayat-ayat Al-Qur'an seperti: Ayat Kursi, Al-Baqarah 284-286, Al-Ikhlâs, Al-Falaq, dan An-Naas. Tentunya bacaan ini bisa diartikan dzikir atau wirid yang bisa dibaca sebagai amalan, pembacaan *Ratib Al-Haddad* ini biasa dilakukan pada sesudah Sholat Isya' dan bisa juga dilakukan tepat menjelang Sholat Subuh.

2. Biografi Penyusun *Ratib Al-Haddad*

Nama lengkap beliau adalah al-Habib 'Abdullah bin 'Alwi bin Muhammad al-Haddad. Ia lahir pada malam senin, tanggal 5 bulan Shafar tahun 1044 H di Syubir di pinggiran kota Tarim Hadhramaut, Yaman. Kelahiran beliau disambut dengan gembira oleh sejumlah ulama terkemuka dengan ucapan "matahari telah terbit". Ia dibesarkan dan dididik oleh orang tuanya di kota Tarim. Ayahnya bernama al-Sayyid 'Alwi bin Muhammad al-Haddad. Ia seorang laki-laki saleh dan bertakwa.⁸

Habib 'Abdullah adalah seorang pembaru dalam tariqah para saadah Bani 'Alawi. Nasabnya sampai kepada al-Imam Husain bin 'Ali bin Abu Talib

⁸ Jurnal, Dimas Sigit Cahyo, "Mengenal Al-Imam Al-Habib 'Abdullah bin 'Alwi bin Muhammad Al-Haddad, 2019"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak Fatimah binti Rasulullah. Silsilah nasab beliau yaitu Al-Imam Al-Alamah Al-Habib ‘Aabdullah bin ‘Alwi bin Muhammad bin Ahmad bin ‘Abdullah bin Muhammad bin ‘Alwi bin Ahmad bin Abu Bakar At-Tawil bin Ahmad bin Muhammad bin ‘Abdullah bin Ahmad Al-Faqih bin ‘Abdurrahman bin ‘Alwi bin Muhammad Sahib Mirbath bin ‘Ali Khali’ Qasam bin ‘Alwi bin Muhammmad Sahib Sauma’ah bin ‘Alwi bin Ubaidillah bin Al-Mujahir ilallah Ahmad bin ‘Isa bin Muhammad An-Naqib bin ‘Ali Al-Uraidhi bin Imam Ja’far Ash-Shadiq bin Muhmamd Al-Baqir bin ‘Ali Zainal ‘Abidin bin al-Imam Al-Husein bin Al-Imam Amirul Mukminin ‘Ali bin Abu Thalib suami Az-Zahra Fatimah Al-Batul binti Rasulullah Muhamamad.⁹

Sejak kecil, al-Habib ‘Abdullah sudah mengalami banyak cobaan, salah satunya adalah pada umur 4 Tahun beliau terkena penyakit cacar sehingga menyebabkan kehilangan penglihatannya. Meskipun penglihatan lahiriahnya diambil oleh Allah namun Allah gantikan dengan penglihatan batinnya yang jauh lebih kuat dan berharga. Cacar tidak memutuskan gairahnya intuk menuntut ilmu-ilmu agama dan mengisi masa kecilnya dengan beribadah, dan bertaqarrub kepada Allah SWT sehingga mulai dari usia dini, hidupnya sangat berkah dan berguna.¹⁰

Dengan segala jerih payahnya Habib ‘Abdullah beribadah siang dan malam, dan menempuh jalan menuju kebahagiaan yang sejati. Seakan-akan ia mendengar suara inayah ilahi yang terngiang-ngiang di dalam hati dan pikirannya, “Masihkah ada tambahan?” sehingga menjadi kebiasaan dalam hidupnya beribadah siang dan malam tiada putus-putus. Itu semua dilakukannya sejak ia masih kecil.¹¹ Untuk mengetahui betapa besar kemauannya dalam beribadah di masa kecilnya, Habib ‘Abdullah berkata: “di masa kecilku, aku sangat gemar dan bersungguh-sungguh dalam ibadah mujahadah. Sampai nenekku seorang wanita shalihah yang bernama Al-

⁹ Al-Imam al-Habib “Abdullah bin ‘Alwi Al-Haddad, *Risalah Adab Suluk al-Murid Langkah Praktis Mendekat Kepada Allah*, terjemah. Husain Nabil As-Saqqaf. (Tangerang: Tim Penerbit Putera Bumi, 2017), hlm. 5-6.

¹⁰ H, Yunus Ali Muhdhor, *Mengenal Lebih Dekat al-Habib ‘Abdullah bin ‘Alwi al-Haddad*, hlm. 2.

¹¹ Al-Haddad, *Syarh Ratib Al-Haddad*, hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun murid-murid Habib ‘Abdullah bin ‘Alwi al-Haddad di antaranya adalah anak beliau sendiri yaitu :

- a. Al-Habib Hasan bin ‘Abdullah al-Haddad (puteranya).
- b. Al-Habib Ahmad bin Zein Al-Habsyi.
- c. Al-Habib ‘Abdurrahman bin ‘Abdullah Bilfaqih.
- d. Al-Habib Muhammad bin Zein Sumaith.
- e. Al-Habib Umar bin ‘Abdullah Al-Bar.
- f. Al-Habib ‘Ali bin ‘Abdillah As-Segaf.
- g. Al-Habib Muhamamd bin Umar Ibnu Toha As-Safi, dan masih banyak lagi murid-muridnya.¹⁶

Adapun beberapa karya-karya beliau adalah:

- a. An-Nasha’ihad-Dinniyah Wal-Wasaya Al-Imaniyah.
- b. Ad-Dakwah At-Tammah.
- c. Risalah al-Mudzakarah Ma’al-Ikhwan Wal-Muhibbin.
- d. Al Fushul Al-‘Ilmiyah.
- e. Al-Hikam.
- f. Risalah Adab Suluk al-Murid.
- g. Sabilul Iddikar.
- h. Risalah Al-Mu’awanah.
- i. Ittihafus-Sa’il Bi-Ajwabatil Masa’il.
- j. Ad-Durrul Manzhum Al-Jami’l Lil-Hikam Wal-Ulum.
- k. Tatsbit al-Fuad.
- l. Kumpulan wirid dan dzikir beliau dalam kitab Sabil al-‘Ibad Ila Zad al-Ma’ad.

Habib ‘Abdullah sangat suka berpergian ke berbagai wilayah di Hadhramaut untuk berdakwah dan mengunjungi tokoh-tokoh ulama besar, ia juga pernah pergi ke kota Mekkah dan Madinah untuk menunaikan ibadah Haji dan Umrah serta berziarah ke makam Rasulullah Saw. Setelah menunaikan ibadah Haji beliau menghabiskan umurnya meneruskan untuk menyebarkan ilmu-ilmu pengetahuan Islam dan dakwahnya sampai akhirnya

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada malam Selasa Dzul Qa'idah 1132 H beliau wafat, pada usianya yang mendekati sembilan puluh tahun.¹⁷

Kecerdasan Emosional

a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Istilah kecerdasan emosional sebetulnya diciptakan oleh Peter Salovey dan John D. Mayer sebagai tantangan terhadap keyakinan bahwa intelegensi tidak didasari oleh informasi yang berasal dari proses emosi. Mereka memberikan batasan kecerdasan emosi sebagai kemampuan untuk mengerti emosi, menggunakan dan memanfaatkan emosi untuk membantu pikiran, mengenal emosi dan pengetahuan emosi, dan mengarahkan emosi secara reflektif sehingga menuju pada pengembangan emosi dan intelek. Di bukunya, Goleman menguraikan tentang ciri-ciri kecerdasan emosi yang kutip dari Salovey tentang lima wajah terutama kecerdasan emosi. Pertama adalah mengenali emosi diri. Kedua mengelola emosi. Ketiga memotivasi diri sendiri. Keempat mengenali emosi. Kelima membina hubungan.¹⁸

Tulisan Salovey yang dikaji dalam buku Goleman telah banyak direvisi. Pada awalnya Salovey memang memberikan definisi kecerdasan emosi seperti yang dikutip oleh Goleman (1996) tersebut, tetapi di bukunya yang baru Mayer & Salovey (1997) memperbaharui konsepnya tentang itu. Mereka mengemukakan 4 tahapan dalam kecerdasan yang ditulis dalam diagram dan diterangkan lebih terperinci di bab satu dalam bukunya. Dalam diagram terdapat empat tahapan dan masing-masing tahapan terdiri atas empat hal. Di dalamnya tertulis persepsi, penilaian, dan ekspresi emosi. Dalam tahapan ini dibutuhkan empat kemampuan. Yang pertama yaitu kemampuan untuk mengenal emosi secara fisik, rasa, dan pikir. Kedua perlu ada kemampuan untuk mengenal emosi pada orang lain. Desain, karya seni, melalui bahasa, bunyi, penampilan, dan perilaku. Ketiga yaitu kemampuan untuk mengungkapkan emosi secara tepat, dan mengungkapkan kebutuhan

¹⁷ Al- Haddad, *Risalah*. hlm. 9.

¹⁸ Jurnal, Kecerdasan Emosi, Johana E. Prawitasari, *Buletin Psikologi*, 1998 No. hlm. 24.

sehubungan dengan rasa-rasa tersebut perlu ada tahap ini. Yang keempat adalah kemampuan untuk membedakan ungkapan rasa antara tepat dan tak tepat, jujur versus tak jujur.¹⁹

Kecerdasan emosional menurut Daniel Goleman adalah kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.²⁰ Sedangkan rumusan berdefinisi berbeda yang terlihat lebih sederhana dan aplikatif dari definisi diatas adalah sebagaimana yang ditemukan oleh Steven J. Stein dan Howard E. Book yang mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai mengetahui perasaan-perasaan yang baik dan buruk, dan bagaimana untuk mendapatkan dari yang buruk itu menjadi baik. Kecerdasan emosional telah diterima dan diakui kegunaannya. Studi-studi menunjukkan bahwa seorang profesional yang unggul dan memiliki EQ yang tinggi adalah orang-orang yang mampu mengatasi konflik.

Kecerdasan emosional tidak hanya berfungsi untuk mengendalikan diri, tetapi lebih dari itu juga, mencerminkan dalam mengelola ide, konsep, karya atau produk sehingga hal itu menjadi minat bagi orang banyak.²¹

Kecerdasan emosional bekerja secara sinergis dengan keterampilan kognitif. Tanpa kecerdasan emosional orang tidak akan bisa menggunakan kemampuan-kemampuan kognitif mereka sesuai dengan potensi maksimum. Dalam al-Qur'an kecerdasan emosi adalah suatu usaha seseorang untuk dapat mengelola emosi dan menahan hawa nafsunya dengan cara mengendalikan perasaan diri, mengatur diri, mampu melakukan interaksi sosial pada situasi dan kondisi tertentu.²² Hal ini sesuai dengan ajaran agama Islam bahwa Allah SWT. memerintahkan kita untuk bisa menguasai emosi, mengontrol, dan mengendalikannya.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 24-25.

²⁰ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*. hlm. 45.

²¹ Suharsono, *Kecerdasan Emosional*. hlm. 120.

²² *Ibid.*, hlm. 120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali diri sendiri dan orang lain, kemampuan mengendalikan dan mengatur diri, menempatkan motivasi dan empati, dan mampu melakukan interaksi sosial pada situasi dan kondisi tertentu serta mampu beradaptasi terhadap reaksi serta perilaku. Diantara hal yang paling sulit tetapi baik adalah tiap individu memahami hakikat dirinya dan orang lain. Namun, banyak individu yang belum mampu untuk memahami dirinya sendiri apalagi memahami orang lain sehingga menimbulkan kesalahpahaman diantara individu.

b. Aspek-aspek Kecerdasan Emosional

Aspek-aspek kecerdasan emosional menurut Daniel Goleman yaitu sebagai berikut:²³

1) Kesadaran Diri

Kesadaran diri merupakan kemampuan memahami hal yang sedang kita rasakan dan mengapa hal itu kita rasakan, dan mengetahui penyebab munculnya perasaan tersebut, serta pengaruh perilaku kita terhadap orang lain.²⁴

2) Pengaturan Diri

Pengaturan diri yaitu menangani emosi sedemikian rupa hingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya satu gagasan maupun pulih kembali dari tekanan emosi.²⁵

3) Motivasi

Motivasi adalah menggunakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntut kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif, serta untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.²⁶

²³ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*. hlm. 512.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 512.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 512.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 512.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Empati

Empati yaitu merasakan yang dirasakan orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang.²⁷

5) Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial adalah menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, bermusyawarah dan menyelesaikan perselisihan, serta untuk berkerja sama dengan orang lain.²⁸

Dalam aspek-aspek kecerdasan emosional juga terdapat ciri-ciri kecerdasan emosional yang menurut Goleman, sebagaimana yang dikutip oleh Riana Mashar mengungkapkan ciri-ciri seseorang yang memiliki kecerdasan emosional sebagai berikut:

- 1) Mampu memotivasi diri sendiri.
- 2) Mampu bertahan menghadapi frustrasi.
- 3) Lebih cakap untuk menjalankan jaringan verbal/nonverbal (memiliki tiga variasi yaitu jaringan komunikasi, jaringan keahlian, dan jaringan kepercayaan).
- 4) Mampu mengendalikan dorongan lain.
- 5) Cukup luwes untuk menemukan cara/alternatif agar sasaran tetap tercapai atau untuk mengubah sasaran jika sasaran semula sulit dijangkau.
- 6) Tetap memiliki kepercayaan yang tinggi bahwa segala sesuatu akan beres ketika menghadapi tahap sulit.
- 7) Memiliki empati yang tinggi.
- 8) Mempunyai keberanian untuk memecah tugas yang berat menjadi tugas kecil yang mudah ditangani.
- 9) Merasa cukup banyak akal untuk menemukan cara dalam meraih tujuan

²⁷ *Ibid.*, hlm. 512.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 513.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecerdasan emosional berpangkal pada otak kanan. Cara berpikir otak kanan bersifat acak, tidak teratur, intuitif, dan holistik. Berdasarkan berbagai uraian tentang kecerdasan emosional dapat dirangkum aspek emosi yang mengacu pada pendapat para ahli menurut Dadang Hawari dalam lima ciri yaitu:

- 1) Mengenali emosi diri, yaitu kesadaran diri untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi.
- 2) Mengelola emosi, yaitu kemampuan sewaktu perasaannya dengan pas pada objek yang tepat.
- 3) Mengelola dan mengekspresikan emosi.
- 4) Motivasi dan memahami diri sendiri. Memotivasi, menguasai, dan menahan diri, tidak cepat merasa puas, mengendalikan dorongan hati serta kemampuan bereaksi adalah hal yang sangat penting. Orang yang memiliki keterampilan cenderung lebih produktif dalam berbagai hal yang mereka kerjakan.
- 5) Mengenal emosi orang lain, yaitu merupakan keterampilan bergaul, karena memiliki empati. Orang yang empati lebih mampu mengkaji sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa yang dibutuhkan orang lain²⁹

Salah satu firman Allah SWT yang berkenaan dengan indikator seseorang memiliki kecerdasan emosional adalah Surah an-Nazi'at ayat 40-41 yang berbunyi:

﴿ ٤٠ ﴾ فَإِنَّ الْجِنَّةَ هِيَ الْمَأْوَى ﴿ ٤١ ﴾

“Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari keinginan hawa nafsunya (40) maka sesungguhnya surgalah tempat tinggal(nya). (41)”

Dalam ringkasan tafsir Ibnu Katsir jilid 4 menjelaskan “Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari keinginan hawa nafsunya”. Yaitu orang yang sangat takut saat

²⁹ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*. hlm. 514.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdiri di hadapan Tuhannya Yang Maha Perkasa lagi Mulia serta tidak mengikuti hawa nafsunya dan menuntunnya dalam ketaatan kepada Allah SWT, “Maka sesungguhnya syurgalah tempat tinggalnya”. Artinya, sesungguhnya dia tengah berjalan menuju surga³⁰

Orang yang memiliki kecerdasan emosional tinggi akan memahami dirinya sendiri, perasaan-perasaannya, sehingga dapat memunculkan belarasa, empati, penyesuaian diri, dan kendali diri. Bagaimanapun, kecerdasan (IQ) tidaklah berarti apa-apa bila emosi yang berkuasa. Wilayah EQ adalah hubungan pribadi dan antar pribadi. EQ bertanggung jawab atas harga diri, kesadaran diri, kepekaan sosial, dan kemampuan adaptasi sosial pemiliknya. Kecerdasan emosional seseorang akan ditunjukkan oleh belarasa, empati, penyesuaian diri, dan kendali rasa, hal mana sangat berperan dalam kehidupan diri, keluarga dan masyarakat.³¹

c. Teori Kecerdasan

Menurut Gardner ada delapan kecerdasan yang menjadi validasi tertinggi pada gagasannya, yaitu:

1) Kecerdasan *Linguistik* (Kecerdasan yang Berkaitan dengan Bahasa)

Seorang siswa yang menonjol pada kecerdasan ini memiliki kemampuan yang lebih untuk menggunakan bahasa dan kata-kata, baik secara tertulis maupun secara lisan dalam berbagai bentuk yang bervariasi untuk mengekspresikan gagasan-gagasannya. Siswa semacam ini memiliki kesukaan pada kegiatan pada kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan suatu bahasa seperti membaca, menulis kearangan, membuat puisi, menyusun kata-kata mutiara, dan sejenisnya. Ia juga memiliki daya ingat yang kuat terhadap nama-nama prang, istilah-istilah baru dan lainnya. Ia juga cenderung lebih mudah

³⁰ Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, 2000-607.

³¹ Cut Maitrianti, *Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal Dengan Kecerdasan Emosional*, Vol. 11 No. 2 April-Juni 2021, Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam, hlm. 303

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar dengan cara mendengarkan dan mempunyai kemampuan dalam hal penguasaan suatu bahasa tertentu.

2) Kecerdasan *Logis-Matematis* (Kecerdasan yang Berkaitan dengan Nalar, Logika, dan Matematika).

Siswa yang menonjol dalam kecerdasan ini memiliki kemampuan dalam hal berfikir secara induktif dan deduktif, berfikir menurut aturan logika, memahami dan menganalisis pola angka-angka, serta kebiasaan memecahkan masalah dengan menggunakan kemampuan berfikir. Siswa semacam ini memiliki kesukaan pada kegiatan menganalisis dan mempelajari sebab akibat terjadinya sesuatu. Berfikir secara konseptual seperti menyusun hipotesis dan membuat kategorisasi/kalsifikasi terhadap apa yang dihadapinya. Ia menyukai aktivitas berhitung dan memiliki kecepatan tinggi dalam menyelesaikan problem matematika, menyukai permainan yang melibatkan kegiatan berfikir aktif.

3) Kecerdasan *Visual-Spasial* (Kecerdasan yang Berkaitan dengan Ruang dan Gambar).

Siswa yang menonjol pada kecerdasan ini memiliki kemampuan untuk memahami secara lebih mendalam hubungan antara objek dan ruang, menciptakan imajinasi bentuk dalam pikirannya atau bentuk-bentuk tiga dimensi. Ia memiliki kemampuan lebih untuk membayangkan suatu bentuk nyata.

4) Kecerdasan *Musikal* (Berkaitan dengan Musik, Irama dan Bunyi/Suara).

Siswa yang menonjol pada kecerdasan ini memiliki kepekaan tinggi terhadap suara-suara non verbal (nada dan irama) yang indah dan merdu, baik yang dimainkan/dihasilkannya sendiri maupun dari sumber-sumber lain. Ia juga lebih mudah mengingat sesuatu dan mengekspresikan gagasan-gagasan yang berkaitan dengan musik.

5) Kecerdasan *Badani-Kinestik* (Kecerdasan yang Berkaitan dengan Badan dan Gerak Tubuh).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa yang menonjol pada kecerdasan ini memiliki keunggulan dalam hal menggunakan sebagian atau seluruh tubuhnya untuk berkomunikasi dan memecahkan berbagai masalah khususnya dalam bidang seni tari, akrobat, sulap dan juga dibidang olahraga.

6) Kecerdasan *Interpersonal/Kecerdasan Sosial* (Kecerdasan yang Berkaitan dengan Hubungan Antar Pribadi dan Hubungan Sosial).

Siswa yang unggul dalam kecerdasan ini memiliki kepekaan tertinggi terhadap perasaan dirinya. Ia mampu mengenali berbagai kekuatan maupun kelemahan yang ada pada dirinya sendiri. Ia selalu berinisiatif untuk berinteraksi dengan orang lain sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan disekitarnya. Ia memiliki kemampuan untuk menjalis persahabatan yang akrab dengan teman, memiliki kemampuan untuk memmpin, mengorganisasi, menangani perselisihan antar teman dan selalu mendapat simpati dari orang lain.

7) Kecerdasan *Intrapersonal* (Kecerdasan yang Berkaitan dengan Hal-hal yang Sangat Mempribadi).

Siswa yang menonjol dalam kecerdasan ini memiliki kepekaan tinggi terhadap perasaan dirinya sendiri. Ia mampu mengenali berbagai kekuatan maupun kelemahan yang ada pada dirinya sendiri. Ia selalu dengan sadar dan selalu berinisiatif untuk melakukan intropeksi diri, mengoreksi kekurangan dan kelemahannya kemudian ebrisiatif untuk memperbaiki diri. Ia juga lebih menyukai kesunyian dan kesendirian, juga sering merenung dan berdialog dengan dirinya sendiri (berkaitan dengan intropeksi).

8) Kecerdasan *Naturalis* (Kecerdasan yang Berkaitan dengan Lingkungan Alam Terbuka).

Siswa yang memiliki keunggulan dalam kecerdasan ini memiliki kepekaan terhadap lingkungan alam seperti pantai, gunung, cagar alam, hutan dan lainnya. Ia suka mengobservasi lingkungan alam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti aneka macam flora dan fauna, aneka macam berbatuan, aneka macam lapisan tanah, benda-benda angkasa dan lainnya.³²

Pendapat Ulama Tafsir Tentang Dzikir

Menurut pendapat al-Mraghi dzikir diartikan dengan mengingat, yakni orang-orang yang menuju kepada Allah SWT. memikirkan dalil-dalil yang jelas dan jalan-jalan ibadah. Allah Swt. akan membukakan mata hati dan melapangkan dada mereka. Mereka pasti memperoleh keberuntungan yang baik dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Mereka ini adalah orang-orang yang beriman, hatinya selalu cenderung kepada Allah SWT. dan mereka tentram ketika mengingat-Nya. Karena itu, sesungguhnya dengan mengingat Allah SWT. semata takut kepada-Nya. Hal ini karena Allah SWT. melimpahkan cahaya iman kepadanya yang melenyapkan kegelisahan dan kesedihan.³³

Dalam ringkasan Tafsir Ibnu Katsir kata dzikir juga diartikan dengan ingat, yakni orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah SWT. hati itu menjadi tentram dan cenderung kepada Allah SWT. ketika mengingat-Nya dan ridha kepada Allah SWT. sebagai pelindung dan penolong-Nya.³⁴

Di dalam Tafsir al-Azhar dzikir diartikan dengan ingat. Asal dari dzikir adalah ingat, tetapi di dalam mengingat Allah SWT. dalam hati dan diikrarkan pula ingatan itu dengan ucapan lidah.³⁵

At-Thabari juga mengemukakan bahwa dzikir ialah perintah kepada orang-orang yang percaya dan yakin akan adanya Allah SWT. untuk senantiasa mengingat Allah SWT. melalui lidah dengan perkataan dan seluruh anggota badan lainnya dengan perbuatan. Sehingga seluruh anggota

³² P. Ratu Ile Tokan, M. Pd., *Sumber Kecerdasan Manusia (Human Quotient Resource)*. (Jakarta: PT Grasindo, Anggota IKAPI, 2016) Hlm. 19

³³ Ahmad Mustafa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi*, Terj. Anshari Umar Sitanggal, (Semarang: Thaha Putra, 1988). Hlm. 172.

³⁴ Muhammad Nasib al-Rifa'i, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, Terj. Syihabuddin, (Jakarta: Gema Insani Pers, 1999), Hlm. 92.

³⁵ Hamka, *Tafsir al-Azhar*, Vol. 22, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1988). Hlm. 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tubuh manusia tidak terlepas dari mengingat Allah SWT. dalam keadaan sehat maupun sakit.³⁶

Living Qur'an

a. Pengertian *Living Qur'an*

Ditinjau dari segi bahasa, *Living Qur'an* adalah gabungan dari dua kata yang berbeda, yaitu *Living*, yang berarti 'hidup' dan *Qur'an*, yaitu kitab suci umat Islam, secara sederhana, istilah *Living Qur'an* bisa diartikan dengan "(Teks) Al-Quran yang hidup di masyarakat."³⁷ *Living Qur'an* pada hakikatnya bermula dari fenomena *Qur'an in Every Life*, yakni makna dan fungsi al-Quran yang rill dipahami dan dialami masyarakat Muslim. Dengan kata lain, memfungsikan al-Quran dalam kehidupan praktis di luar kondisi tekstualnya. Pemfungsian al-Qur'an seperti ini muncul karena adanya praktek pemaknaan al-Qur'an yang tidak mengacu pada pemahaman atas pesan tekstualnya, tetapi berlandaskan anggapan adanya "fadhilah" dari unit-unit tertentu teks al-Quran, bagi kepentingan praktis kehidupan keseharian umat.³⁸

Metode penelitian *Living Qur'an* adalah sebagai bentuk pendekatan baru dalam kajian al-Qur'an. *Living Qur'an* adalah kajian atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran al-Qur'an atau keberadaan al-Qur'an di sebuah komunitas muslim tertentu. *Living Qur'an* juga bisa dimaknai sebagai "Teks al-Qur'an yang 'hidup' di tengah-tengah masyarakat." Pendekatan ini berusaha memotret proses interaksi masyarakat terhadap al-Qur'an yang tidak sebatas pada pemaknaan teksnya, tetapi lebih ditekankan pada aspek penerapan teks-teks al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan teks-teks al-Qur'an tersebut kemudian menjadi tradisi yang melembaga dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

³⁶ Abu Ja'far at-Thabari, *Jami' al-Bayan Fi Ta'wil al-Qur'an* (Cet. I: Muassasah al-Risalah, 2000), Hlm. 432.

³⁷ Sahiron Syamsuddin, "Ranah-ranah Penelitian dalam studi al-Qur'an dan Hadits", *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadits* (Yogyakarta; Teras, 2007). Hlm. 14.

³⁸ M. Mansur, *Living Qur'an Dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an*. Hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fenomena interaksi atau model “pembacaan” masyarakat muslim terhadap al-Qur’an dalam ruang-ruang sosial ternyata sangat dinamis dan variatif. Sebagai bentuk resepsi sosial kultural, apresiasi dan respons umat Islam terhadap al-Quran memang sangat dipengaruhi oleh cara berfikir, kognisi social, dan konteks yang mengitari kehidupan mereka. Nah, berbagai bentuk dan model praktik resepsi dan respon masyarakat dalam memperlakukan dan berinteraksi dengan al-Qu’an itulah yang disebut dengan *Living Quran* (al-Quran yang hidup) di tengah kehidupan masyarakat.³⁹

Heddy Shri Ahisma-Putra mengkalsifikasikan pemaknaan terhadap *Living Qur’an* menjadi tiga kategori. *Pertama, Living Qur’an* adalah sosok Nabi Muhammad Saw. yang sesungguhnya. Hal ini didasarkan pada keterangan dari Siti Aisyah ketika ditanya tentang akhlak Nabi Muhammad Saw. maka beliau menjawab bahwa akhlak Nabi Saw. adalah al-Qur’an. Dengan demikian Nabi Muhammad Saw. adalah “al-Qur’an yang hidup”, atau *living Qur’an*. *Kedua*, ungkapan *Living Qur’an* juga bisa mengacu kepada suatu masyarakat yang kehidupan sehari-harinya menggunakan al-Quran sebagai kitab acuannya. Mereka hidup dengan mengikuti apa-apa yang diperintahkan al-Quran dan menjauhi hal-hal yang dilarang di dalamnya, sehingga masyarakat tersebut seperti “al-Qur’an yang hidup”, al-Quran yang berwujud dalam kehidupan sehari-hari mereka. *Ketiga*, ungkapan tersebut juga dapat berarti bahwa al-Quran bukanlah hanya sebuah kitab, tetapi sebuah “kitab yang hidup”, yaitu yang perwujudannya dalam kehidupan sehari-hari begitu terasa dan nyata, serta beraneka ragam, tergantung pada bidang kehidupannya.⁴⁰

Living Qur’an (al-Qur’an yang hidup) adalah ragam bentuk dan model praktik resepsi dan respon masyarakat dalam memperlakukan dan berinteraksi dengan al-Qur’an di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

³⁹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Quran dan Tafsir*, (Yogyakarta; Idea Press Yogyakarta, 2014). Hlm. 103.

⁴⁰ Heddy Shri Ahisma Putra, *The Living Al-Qur’an : beberapa Perspektif Antropologi*, dalam *Jurnal Walisongo*, (Mei 2012). Hlm. 236-237.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun mengenai arti penting peranannya dalam dunia Islam modern ini tidak lepas dari pemanfaatan dari al-Qur'an itu sendiri benar-benar harus dirasakan oleh pemegangnya. Harus diingat juga bahwa peranan al-Qur'an bagi kehidupan umat adalah sebagai kitab suci yang perlu dikaji penafsirannya untuk eksperimental intelektual, tanpa taklid-buta dan berpaling dari merenungi ayat-ayat-Nya, baik ayat yang tersurat maupun yang tersirat, kemudian juga tidak mengenyampingkan sebagai kitab suci yang wajib dibaca sebagai ekperimentasi ibadah ritual.⁴¹

b. Objek kajian *Living Qur'an*

Dalam kajian *Living Qur'an* ini ada beberapa objek kajian yang di terapkan yaitu:

1) Objek Material

Setiap disiplin ilmu haruslah memiliki objek yang dijadikan sebagai sasaran kajian dan keilmuan. Ada objek meterial ada pula objek formal. Dalam ilmu Akidah, objek material adalah ekspresi keyakinan manusia. Objek material ilmu Sejarah adalah kejadian-kejadian masa lalau. Objek material ilmu Bahasa adalah kata, bunyi, dan simbol.⁴²

Dari sini dapat dijelaskan bahwa objek material Ilmu *Living Qur'an* adalah berbagai macam pemaknaan al-Qur'an dan perwujudan pemaknaan-pemaknaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Lebih tepatnya, gejala-gejala ayat yang hidup atau berwujud dalam bentuk prkatik (kelompok masyarakat dan pribadi) maupun benda.⁴³

2) Objek Formal

Selanjutnya objek material tersebut tak akan memberikan informasi yang sempurna jika tidak disertai dengan objek formal. Seorang ahli Ilmu Tafsir al-Qur'an, ada yang menggunakan pendekatan atau cara pandang analisa perbandingan (*muqaran*) sebagai cara untuk menyimpulkan makna ayat. Ada pula yang menggunakan

⁴¹ Dewi Murni, *Paradigma Umat Beragama Tentang Living Qur'an*. Hlm.85.

⁴² Ira Riswana, *Pengaruh pembacaan zikir Ratib Al-Haddad di Pondok Pesantren Al-Munawwarah Pekanbaru*. Hlm. 10.

⁴³ Ahisma Putra, *The Living Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi*, Hlm. 252.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan tematik (*maudhu'i*) untuk menyimpulkan makna ayat. Ada pula Mufassir yang menyimpulkan dengan cara pandang sosiologi (kemasyarakatan) untuk mengetahui makna ayat. *Muqaran, Maudhu'i, dan Sosiologi* dalam penjelasan di atas adalah contoh objek formal dalam Ilmu Tafsir.⁴⁴

Sementara itu, objek formal kajian *Living Qur'an* adalah sudut pandang menyeluruh tentang perwujudan dalam bentuknya non teks.⁴⁵ Ketika sebuah ayat dibaca dari sudut pandang sosiologi (kemasyarakatan), karena memang objek material yang dikaji adalah perilaku masyarakat dalam menggunakan atau merespon ayat al-Qur'an, maka hal itu dapat disebut *Living Qur'an*. Jadi objek formal ilmu *Living Qur'an* adalah sudut pandang keilmuan yang digunakan untuk membaca objek-objek material dapat berupa sosiologi, seni, budaya, sains, teknologi, antropologi, psikologi dan sebagainya.⁴⁶

B. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap beberapa karya ilmiah, penelitian-penelitian terdahulu, tidak ada secara khusus yang membahas tentang pembacaan *Ratib al-Haddad* dan relevansinya dengan kecerdasan emosional pada santri Pondok Pesantren Daarul Rahman Kec. Tempuling Kab. Indragiri hilir. Namun pembahasan yang terkait *Ratib al-Haddad* sudah banyak dibahas beberapa penulis diantaranya:

1. Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Pembacaan Dzikir Râtib Al-Haddâd Di Pondok Pesantren Al-Munawwarah Pekanbaru (Studi Living Qur'an Terhadap Kegiatan Keputrian)*" ditulis oleh Ira Riswana.⁴⁷ Penelitian ini membahas pengaruh pembacaan *Ratib al-Haddad* kepada santriwati di Pondok Pesantren al-Munawwarah dalam kegiatan keputrian. Perbedaan

⁴⁴ Ira Riswana, *Pengaruh pembacaan zikir Ratib Al-Haddad di Pondok Pesantren Al-Munawwarah Pekanbaru*. Hlm. 11

⁴⁵ Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an- Hadits*. Hlm. 54.

⁴⁶ Ira Riswana, *Pengaruh pembacaan zikir Ratib Al-Haddad di Pondok Pesantren Al-Munawwarah Pekanbaru*. Hlm. 11-12.

⁴⁷ Ira Riswana "*Pengaruh Pembacaan Zikir Râtib Al-Haddâd Di Pondok Pesantren Al-Munawwarah Pekanbaru (Studi Living Qur'an Terhadap Kegiatan Keputrian)*" Skripsi. Riau: UIN SUSKA Riau, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penelitian yang penulis kaji adalah tempat penelitian di Pondok Pesantren Daarul Rahman dan relevansi terhadap kecerdasan emosional santri.

2. Intensitas Dzikir *Ratib Al-Haddad* dan Kecerdasan Spiritual Santri adalah jurnal yang ditulis oleh Mamay Maesaroh.⁴⁸ Penelitian tersebut membahas tentang intensitas pembacaan dzikir *Ratib Al-haddad*, kecerdasan spiritual santri, dan pengaruh intensitas dzikir *Ratib Al-haddad* terhadap kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Mathla'unnajah Ujung jaya Sumedang. Pembeda dengan penelitian yang penulis kaji adalah tempat penelitian di Pondok Pesantren Daarul Rahman dan relevansi terhadap kecerdasan emosional santri.
3. Asep Yusup Hidayat dengan skripsi yang berjudul “Efektivitas Ratib Al-Haddad Terhadap Kecerdasan Spiritual (Penelitian Di Pondok Pesantren Al-Mardiyah Cilenyi Kulon Kabupaten Bandung)”⁴⁹ Penelitian ini mengkaji Pondok pesantren Al-Mardiyah yang mewajibkan santrinya untuk mengamalkan bacaan *Ratib Al-Haddad* yang mana kewajiban tersebut sebagai salah satu perjalanan spiritual santri untuk mendapatkan kecerdasan spiritual. Pembeda dengan penelitian yang penulis kaji adalah tempat penelitian di Pondok Pesantren Daarul Rahman dan relevansi terhadap kecerdasan emosional santri.
4. Dalam skripsi yang berjudul Pengaruh Tradisi Pembacaan Tiga Ratib (*Ratib Al-Haddad, Ratib Al-Attas, Ratib Al-'Aydrus*) Terhadap Santri-santri Pesantren Ummul Quro Al-Islami. Yang ditulis oleh Iis Kholisoh Tusadiyah. Dalam penelitian ini penulis mengkaji tentang pengaruh pembacaan tiga dzikir atib terhadap santri pondok pesantren. Perbedaan penelitian yang penulis kaji adalah lebih secara menjurus kepada kecerdasan emosional sedangkan penelitian ini hanya secara umum.

⁴⁸ Mamay Maesaroh, “Intensitas Dzikir *Ratib Al-Haddad* dan Kecerdasan Spiritual Santri”, Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam, Vol. 7, No. 1, 2019.

⁴⁹ Asep Yusup Hidayat. “Efektivitas Ratib Al-Haddad Terhadap Kecerdasan Spiritual (Penelitian Di Pondok Pesantren Al-Mardiyah Cilenyi Kulon Kabupaten Bandung)” Skripsi. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dalam sebuah skripsi yang berjudul Upaya Peningkatan Kecerdasan Spiritual Santri Melalui Kegiatan *Ratib Al-Haddad* (Studi Kasus di Pondok Pesantren Hudatul Muna 1 Jenes Brotonegara Ponorogo). Yang di tulis oleh Muhammad Fahrudin Febryansyah. Dalam pelenitian ini penulis mengkaji fungsi dari kegiatan *Ratib Al-Haddad* dalam peningkatakn kecerdasan srpiritual santri. Pembeda dari penelitian yang penulis kaji adalah terletak pada kajian penelitian yang ada di skripsi ini, yaitu peneliti lebih menjurus kepada aspek kecerdasan emosional.
6. Ifatuddiyannah dengan judul skripsi yang berjudul Ayat-ayat Al-Qur'an Dalam Dzikir *Ratib Al-Haddad* di Majelis Ta'lim Fadhilatussholawat (Studi Living Qur'an).⁵⁰ Penelitian ini mengkaji tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang terkandung di dalam dzikir *Ratib Al-Haddad*. Pembeda dengan penelitian yang penulis kaji adalah mengambil apakah ada keeterkaitan antara pembacaan *Ratib Al-Haddad* dengan kecerdasan emosional pada santri Pondok Pesantren Daarul Rahman.

Berdasarkan tulisan-tulisan yang telah dikaji di atas, belum ditemukan pembahasan yang khusus membahas tentang Pembacaan *Ratib Al-Haddad* Dan Relevansinya Dengan Kecerdasan Emosional Pada Santri Pondok Pesantren Daarul Rahman Oleh karena itu, disinilah letak pentingnya penelitian yang penulis lakukan.

⁵⁰ Ifatuddiyannah. "Ayat-ayat Al-Qur'an Dalam Zikir Ratib Al-Haddad di Majelis Ta'lim Fadhilatussholawat (Studi Living Qur'an)." Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang bagaimana praktik pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam dzikir *Ratib al-Haddad* dan Relevansinya dengan Kecerdasan Emosional pada santri di Pondok Pesantren Daarul Rahman Kec. Tempuling Kab. Indragiri Hilir. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan melalui penelitian lapangan yang berbasis data-data lapangan yang terkait dengan subjek dan objek penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan. Tempat penelitian yang penulis lakukan di Pondok Pesantren Daarul Rahman Kec. Tempuling Kab. Indragiri Hilir. Beralamat : Jl. Gerilya parit 6 Kec. Tempuling Kab. Indragiri Hilir.

1. Deskripsi lokasi

Pondok Pesantren Daarul Rahman yang ada sekarang ini masuk wilayah Kelurahan Tempuling Kecamatan Tempuling. Dahulu tempat ini adalah lapangan sepak bola milik para pemuda setempat dengan di kanan dan dikiri tanah kosong/semak belukar karena lapangan bola tersebut tidak dipakai lagi dan pemuda-pemuda jaman dulu sudah banyak yang meninggal, maka tanah tersebut di hibahkan/diwakafkan untuk di bangun Pondok Pesantren kemudian berkumpul pemuda-pemuda zaman dulu tersebut dengan alumni Pondok Pesantren Daarul Rahman Jakarta yang dipimpin oleh Prof. K.H. Syukron Ma'mun yang berada di Kabupaten Indragiri Hilir.

Hasilnya adalah kesepakatan untuk membangun Pondok Pesantren dengan nama “**Daarul Rahman**” tabarrukan dengan nama Pondok Pesantren Prof. K.H. Syukron Ma'mun Jakarta. Maka di mulailah pembangunan Pondok Pesantren Daarul Rahman dengan peletakan kayu Ulin pertama (karena waktu itu belum menggunakan bau dan semen) pada

tanggal 11 April 2010. Dengan demikian tanggal 11 April adalah hari lahirnya Pondok Pesantren\Daarul Rhaman yang pertama lambat laun Pondok Pesantren Daarul Rahman semakinn berkembang pesat dengan keberdatangannya santri dari berbagai penjuru, seperti dari Tempuling, Tembilahan, Simpang Gaung, Kota Baru, Guntung, Kuala Enok, dan berbagai daerah yang berbeda di wilayah Indragiri Hilir.

Peerkembangan Pondok Pesantren Daarul Rahman memang tidak di sangsikan lagi karena semua itu berkat kemauan, pengetahuan, dan pengalaman Pimpinan yang bersekolah di berbagai Pondok Pesantren diantaranya Pondok Pesantren Daarul Rahman Jakarta, Pondok Pesantren Tarbiyatul Banin Cirebon, Pondok Pesantren Ummul Qura' Bogor dan Pesantren lain yang pernah disinggahi, dan juga di dukung oleh semua majelis guru sehingga Pondok Pesantren Daarul Rahman, menjadi Pondok yang berani bersaing khususnya di Kabupaten Indragiri Hilir.

Pondok Pesantren memiliki metode tersendiri, dalam mencetak para santri agar dapat beramal di segala aspek kehidupan, berbeda dengan lembaga pendidika yang lain, sifat sederhana merupakan ciri khusus sebuah pesantren, tujuannya pula cukup sederhana, yaitu merubah sikap seseorang agar berbuat baik dalam segala-galanya, termasuk ilmu dan pernggunaannya juga baik. Jadi pesantren ingin mewujudkan kebaikan lewat kesederhanaan bukan kebaikan yang sederhana.

Sistem pendidikan ala pesantren bermula dari pengajian-pegajian di surau-surau atau Masjid, karena bertadangan para santri dari berbagai daerah, maka di dirikanlah Pondok (Asrama) sehingga lembaga tersebut di kenal dengan sebutan "**Pondok Pesantren**".

Dalam masa perkembangannya Pondok Pesantren Daarul Rahman yang sudah berusia 12 tahun menunjukkan peningkatan yang signifikan. Terlihat dari dengan semakin bertambahnya kepercayaan masyarakat kepada Pondok Pesantren Daarul Rahamn. Dengan mengirimkan putra-putri mereka untuk belajar di Pondok Pesantren Daarul Rahman, dan juga pembangunan yang setiap tahun yang selalu berjalan dengan baik, sehingga fasilitas-

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fasilitas yang ada semakin bertambah, meskipun masih ada yang kekurangan-kekurangan tetapi dalam kekurangan fasilitas tersebut tidak mengurangi semangat santri dalam belajar di Pondok Pesantren Daarul Rahman. Diantara alasan penulis menjadikan Pondok Pesantren Daarul Rahman sebagai lokasi penelitian ini karena melihat bahwa lembaga pendidikan ini memiliki kegiatan rutin berupa pembacaan dzikir Ratib al-Haddad yang dilaksanakan sebelum sholat subuh.

2. Profil Sekolah

Adapun profil Pondok pesantren Daarul Rahman adalah sebagai berikut:⁵¹

Nama Sekolah	: Pondok Pesantren Daarul Rahman
Tahun Berdiri	: 2010
Nss/Npsn	: 302090505002/69870320
Akreditasi	: B
Pendiri/Penyelenggara	: Yayasan Pondok Pesantren Daarul Rahman
Pimpinan	: Kyai Badrun Masran. S.Ag.
Lokasi Pesantren	: Jl. Provinsi RT.11/RW.04 Kec. Tempuling Kab. Indragiri Hilir
Luas Tanah	: 10080,2 M ²
Status Bangunan	: Yayasan
Status Tanah	: Hibah
Luas Seluruh Bangunan	: 2000 M ²

3. Visi dan Misi, Motto, dan Nilai-nilai Dasar

Visi Misi Pondok Pesantren Daarul Rahman “Terwujudnya Peserta Didik yang Mandiri, Cerdas Berprestasi dan Berakhlak Islam”.

a. Visi

Membentuk dan membina generasi Islam yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas terampil, serta mandiri

⁵¹ Arsip Pondok Pesantren Daarul Rahman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Misi
 - 1) Meningkatkan kualitas lulusan dalam prestasi akademi (Kompetensi Akademis)
 - 2) Meningkatkan kompetensi agama Islam melalui pencapaian indikator perilaku siswa berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah
 - 3) Menumbuhkan karakter murid dalam hal Ibadah yang benar Akhlakul Karimah, kemandirian, kerja sama dan rasa tanggung jawab terhadap diri, lingkungan dan Agama.
 - 4) Mengembangkan sistem-sistem Pendidikan yang tertumpu pada IMTAQ (Iman dan Taqwa) serta IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi).
 - 5) Mengembangkan Minat, Bakat dan Life Skill.
- c. Motto
Beriman, Mandiri, Cerdas, Kreatif.
- d. Nilai-nilai Dasar
Bertaqwa, sopan, disiplin, jujur, tanggung jawab, sikap yang baik, kerja keras, dan peduli

4. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur adalah suatu susunan personil yang bergabung dalam suatu organisasi. Melalui struktur dapat dilihat tugas, wewenang dan bidang kerja yang ada dalam organisasi tersebut. Struktur juga dapat membentuk skema yang menunjukkan gambaran dalam bidang tugas masing-masing personil. Adapun rincian dan tugas dalam struktur organisasi Pondok Pesantren Daarul Rahman adalah sebagai berikut.

a. Kepala Sekolah

Jabatan kepala sekolah SMA-IT Pondok Pesantren Daarul Rahman di diduduki oleh Ustadz Saidi Huzan.S.Pd. Kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin, manajer, administrator, supervisor, inovator, dan motivator.

b. Waka Kurikulum

Jabatan ini diduduki oleh Ustadz Fakhrurozi. Adapun tugas jabatan ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menyusun program pengajaran dan mendistribusikan tugas-tugas stafkurikulum.
- 2) Mengkoordinir pelaksanaan ujian.
- 3) Menyusun pembagian Tugas Mengajar Guru.
- 4) Menentukan Kriteria Kenaikan Kelas.
- 5) Menyusun Jadwal pelajaran.
- 6) Menyusun Jadwal Pengadministrasian Buku Laporan Siswa, dan STTB.
- 7) Membuat Laporan Pelaksanaan proses belajar mengajar.
- 8) Mengkoordinir daftar kehadiran guru dan PBM, Rapat-rapat, piket dan daftar hadir harian.
- 9) Memberdayakan musyawarah Guru Mata Pelajaran.
- 10) Memotivasi penggunaan media dan sumber belajar serta laboratorium.
- 11) Mengkoordinir/mempersiapkan siswa untuk mengikuti perlombaan-perlombaan bidang akademis.
- 12) Mengkoordinir pelaksanaan In House Training, seperti Ipkakarya, Seminar sehari dan sebagainya dalam rangka peningkatan profesionalitas guru.
- 13) Melakukan kerjasama dengan Madrasah/Sekolah setingkat dalam bidang Akademis.
- 14) Mensiasati kurikulum sesuai dengan kondisi dan situasi sekolah.
- 15) Mengkoordinir bimbel dan bibel SPMB lain-lain yang ditugaskan oleh Kepala Sekolah.

c. Waka Kesiswaan

Jabatan ini diduduki oleh Ustadz Mukhlis. S.Pd. Adapun tugas-tugas jabatan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menyusun rencana kegiatan dan anggaran Ekstrakurikuler.
- 2) Membimbing, menggerakkan dan mengendalikan kegiatan kesiswaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mengkoordinir pelaksanaan upacara bendera.
- 4) Menentukan jenis, pelatihan dan jadwal kegiatan Ekstrakurikuler.
- 5) Menyelenggarakan penerimaan Siswa Baru berdasarkan Musyawarah dan rapat Staf.
- 6) Melaksanakan laporan kegiatan kesiswaaan.
- 7) Melaksanakan pelaksanaan tata tertib.
- 8) Hal-hal lain yang di tugaskan Kepala Sekolah.

5. Keadaan Guru

Guru sebagai tenaga pendidik merupakan elemen yang sangat penting dalam proses pendidikan disuatu sekolah, keberhasilan guru sangat menentukan dalam pelaksanaan pendidikan. Keberadaan dan kualitas seorang guru akan sangat menentukan kualitas suatu lembaga pendidikan. Jumlah guru yang mengajar di Pondok Pesantren Daarul Rahman sebanyak 24 orang. Untuk mengetahui keadaan guru di Pondok Pesantren Daarul Rahman dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

**DATA NAMA GURU PONDOK PESANTREN DAARUL
RAHMAN KEC. TEMPULING KAB. INDRAGIRI HILIR⁵²**

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Syaidi Huzan. S.Pd.	Kepala Sekolah	S.1
2	Drs. A. Hafiz	Sekretaris	S.1
3	Jantar Mas	Ketua Yayasan	SLTA
4	Muslim. S.Pd.I	Komite	S.1
5	Fatkhurrozi	Kurikulum	SLTA
6	Mukhlis. S.Pd	Waka Kesiswaan	S.1
7	Muhammad Ilyas. S.Hi	GTY	S.1
8	H. Arni. S.Pd	GTY	S.1
9	Syukriyanto. S.Pd.I	GTY	S.1
10	Indrawati. S.Pd.I	GTY	S.1
11	Hanawati. S.Pd	GTY	S.1
12	Nursalamah. S.Pd	GTY	S.1
13	Susilawati. S.Pd	GTY	S.1

⁵² Sumber : Data Guru Pondok Pesantren Daarul Rahman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	Dina Purwati. S.Pd	GTY	S.1
15	Maria Ulfa. S.E	GTY	S.1
16	Zubaidah. S.Pd	GTY	S.1
17	Khairunnisa. S.E	GTY	S.1
18	Khairunnisa. S.Pd	GTY	S.1
19	Abdul Khair	GTY	SLTA
20	Abdul Mubin	GTY	SLTA
21	Abdul Rajab	OPS	SLTA
22	Abdiansyah	Bendahara BOS	SLTA
23	Addaru Qutni	TU	SLTA
24	Rifki Kurniawan	TU	SLTA

Tabel 1

Keadaan Siswa

Siswa adalah objek atau sasaran pendidikan, anak didik yang dimaksud dalam penelitian adalah tiap orang atau kelompok yang menjalankan kegiatan pendidikan. Sebagai sarana utama dalam pendidikan, siswa merupakan sistem pendidikan dibimbing dan dididik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa Pondok Pesantren Daarul Rahman berjumlah 341 orang, yang terdiri dari 12 kelas. Kelas X terdiri dari 4 kelas, kelas XI terdiri dari 4 kelas, dan kelas XII terdiri dari 4 kelas.

**DAFTAR JUMLAH SISWA PONDOK PESANTREN
DAARUL RAHMAN KEC. TEMPULING KAB. INDRAGIRI
HILIR⁵³**

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	X.1	30		30
2	X.2	30		30
3	X.3		30	30
4	X.4		29	29
5	XI.2	30		30
6	XI.2	31		31
7	XI.3		32	32
8	XI.4		32	32
9	XII.1	28		28

⁵³ Sumber : Data Siswa Pondok Pesantren Daarul Rahman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	XII.2		21	21
JUMLAH		149	144	293

Tabel 2

Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang paling dominan dalam keberlangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan. Sehingga tersedianya sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai, pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Daarul Rahman dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

SARANA DAN PRASARANA PONDOK PESANTREN DAARUL RAHMAN KEC. TEMPULING KAB. INDRAGIRI HILIR⁵⁴

NO	JENIS SARANA PRASARANA	JUMLAH	KET
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1 Ruangan	Baik
3	Meja/Kursi Kepala Sekolah	1 Set	Baik
4	Meja/Kursi Guru	25 Buah	Baik
5	Meja/Kursi Siswa	170 Meja, 341 Kursi	Baik
6	Papan Tulis	13 Buah	Baik
7	Kursi Tamu	15 Buah	Baik
8	Komputer	4 Buah	Baik
9	Bendera Merah Putih	1 Buah	Baik
10	Sound System	1 Buah	Baik
11	Gambar Presiden dan Wakil	1 Buah	Baik
12	WC Guru	5 Buah	Baik
13	WC Siswa	10 Buah	Baik

Tabel 3

⁵⁴ Sumber : Data Sarana Prasarana Pondok Pesantren Daarul Rahman

C Hak Cipta © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah satu angkatan santri kelas XII di Pondok Pesantren Daarul Rahman yang berjumlah sekitar 49 orang.

Adapun jumlah seluruh siswa Pondok Pesantren Daarul Rahman berjumlah 341 orang, yang terdiri dari 12 kelas. Kelas X terdiri dari 4 kelas, kelas XI terdiri dari 4 kelas, dan kelas XII terdiri dari 2 kelas.

DAFTAR JUMLAH SISWA PONDOK PESANTREN DAARUL RAHMAN KEC. TEMPULING KAB. INDRAGIRI HILIR⁵⁶

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	X.1	30		30
2	X.2	30		30
3	X.3		30	30
4	X.4		29	29
5	XI.2	30		30
6	XI.2	31		31
7	XI.3		32	32
8	XI.4		32	32
9	XII.1	28		28
10	XII.2		21	21
JUMLAH		149	144	293

Tabel 2

D Subjek dan Objek Penelitian

Subjek merupakan pelaku suatu aktivitas dalam konsep penelitian yang merujuk pada responden, informan yang hendak dimintai informasi, sedangkan objek adalah aktivitas yang dilakukan subjek atau masalah, tema yang sedang diteliti.⁵⁷ Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah seluruh angkatan santri kelas XII di Pondok Pesantren Daarul Rahman yang berjumlah

⁵⁵ V. Wiratna Sujarwenu, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 65

⁵⁶ Sumber : Data Siswa Pondok Pesantren Daarul Rahman

⁵⁷ Muhammad Idrus, Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif, cet.2, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekitar 49 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah pembacaan zikir Ratib al-Haddad di Pondok Pesantren Daarul Rahman.

Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti menggunakan angket dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan.⁵⁸ Sumber data dalam penelitian ini bisa diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu sumber data Primer dan sumber data Sekunder

a. Sumber data primer

Sumber data primer pada penelitian ini bersumber dari informan dan objek yang diteliti. Data primer diperoleh penulis bersumber dari lapangan yang berada di Pondok Pesantren Daarul Rahman Kec. Tempuling Kab. Indragiri Hilir, khususnya pada santri kelas XII putra.

b. Sumber data sekunder

Perlengkapan yang sifatnya melengkapi data yang sudah ada, data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat autentik karena sudah diperoleh, seperti Kitab-kitab Tafsir, buku-buku referensi, koran, majalah dari internet atau pun situs-situs lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.⁵⁹

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dimasukkan dalam penelitian ini, dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu,

1. Observasi atau Pengamatan adalah kegiatan manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Karena itu, Observasi adalah kemampuan menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya⁶⁰

⁵⁸ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, cet.11, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 73

⁵⁹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah mada Universitas Pers, 1998). hlm . 95

⁶⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Wawancara atau interview, mencakup cara yang dipergunakan seseorang, untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang responden dengan cara bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut.⁶¹
3. Dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis juga melengkapi pengumpulan data dengan dokumentasi seperti foto-foto, catatan, dokumen-dokumen, buku- buku, jurnal, laporan media masa baik melalui HP, dan teori lain yang relevan dengan penelitian ini.

Kemudian diklasifikasikan sesuai dengan jenis dan relevansinya dengan judul proposal. Dilanjutkan dengan membaca, memahami, dan mengutip data yang diperlukan. Dan pada tahap akhir dilakukan analisis data terhadap masalah dan solusi yang terdapat pada pembahasan masalah.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka penulis segera melakukan analisis data atau data preparation. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data mengalir (*flow chart analysis*). Teknik analisis data mengalir merupakan metode menganalisis data terstruktur sepanjang kegiatan penelitian (*during data collection*) yang mencakup penyederhanaan data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification*).⁶² Adapun cara kerjanya dalam penelitian ini sebagai berikut.

Pertama, penyederhanaan data (*data reduction*). Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis, hasil yang tajam, ringkas, dan terfokus, membuang data yang tidak penting.⁶³ Tumpukan data yang penulis peroleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi selama di Pondok Pesantren Daarul Rahman akan direduksi dengan cara merangkum keseluruhan data, baik itu terkait fokus penelitian penulis maupun tidak. Seperti data-data dari hasil wawancara bebas

⁶¹ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1997), hlm. 21

⁶² Samsu, *Metode Penelitian; Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, (Jambi: Pusaka, 2017), hlm. 105

⁶³ *Ibid.*, hlm. 106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang penulis lakukan, untuk membuat informan merasa rileks, penulis menanyakan hal-hal yang ringan terlebih dahulu, selanjutnya barulah penulis mulai mengarahkan kepada pertanyaan-pertanyaan fokus penelitian penulis. Data-data yang tidak terkait dengan penelitian, penulis klasifikasi lagi sesuai fokus penelitian penulis yakni mengenai relevansi pembacaan *Ratib Al-Haddad* dengan kecerdasan emosional.

Kedua, penyajian data (*data display*). Display data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dalam bentuk narasi.⁶⁴ Data yang sudah penulis klasifikasikan sebelumnya akan penulis paparkan dalam bentuk narasi dan juga tabel pada hasil penelitian. Seperti narasi hasil observasi, narasi hasil wawancara, yang penulis dapati dari informan penelitian di Pondok Pesantren Daarul Rahman. Baik itu profil sekolah, tata cara pelaksanaan pembacaan dzikir *Ratib Al-Haddad*, waktu pembacaan, bacaan yang dibaca, jemaah yang mengikutinya, juga dokumen-dokumen terkait yang telah penulis klasifikasi.

Ketiga, verifikasi data (*verification*). Verifikasi data merupakan kegiatan merumuskan kesimpulan sementara maupun kesimpulan akhir.⁶⁵ Aktivitas penulis pada tahap ini, yaitu penulis memberikan analisis ataupun penjelasan dari data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah penulis klarifikasi dan sajikan pada hasil penelitian. Seperti data santri, kemudian tata cara pembacaan dzikir *Ratib Al-Haddad*, relevansinya terhadap emosional dan lain-lain yang terkait penelitian penulis.

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 106

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembacaan *Ratib Al-Haddad* dan pengaruhnya terhadap kecerdasan emosional santri kelas XII Pondok Pesantren Daarul Rahman Kec. Tempuling Kab. Indragiri Hilir adalah sebagai berikut:

3. Adapun pembacaan *ratib* di pondok pesantren Daarul Rahman dilaksanakan di Masjid secara berjamaah setelah melaksanakan Shalat Tahajud. Santri putra dan putri cukup dengan duduk secara teratur sesuai dengan posisinya ketika Sholat Tahajud, lama waktu yang digunakan dalam pelaksanaan pembacaan *Ratib Al-Haddad* ini kurang lebih 30 menit menjelang masuknya waktu Sholat Subuh. Rangkaian pembacaan *Ratib Al-Haddad* adalah dengan diawali dengan membaca Al-Fatihah, kemudian dengan membaca *Dzikir Ratib Al-Haddad* dilanjutkan dengan membaca do'a, setelah membaca do'a-do'a dilanjutkan dengan membaca Sholawat, setelah membaca Sholawat dilanjutkan dengan sholat subuh berjamaah.
4. Pengaruh bacaan *Ratib Al-Haddad* terhadap kecerdasan emosional terhadap santri Pondok Pesantren Daarul Rahman yaitu, Para santri kurang faham benar apa itu *Ratib Al-Haddad*, manfaat membaca *ratib* dan lain sebagainya. Kebanyakan dari mereka membaca karena rutinitas dan peraturan di pondok. Sedangkan sesuatu yang mempengaruhi kecerdasan emosional adalah suatu bacaan yang dapat dipahami dengan jelas dan dapat mempengaruhi pola pikir, mengubah dan mengaktifkan area sensorik otak untuk berfikir dan dari membaca itu dapat menyebabkan meningkatnya aspek dari sisi kecerdasan emosional pada anak. Adapun aspek yang menunjang peningkatan kecerdasan emosional tidak lain adalah dirinya sendiri, keluarga, lingkungan, dan apa yang santri tersebut baca, pada pribadi santri

tersebut harus bisa melatih diri untuk berempati kepada orang lain, melatih kesabaran pada diri sendiri, meningkatkan keimanan pada Tuhan, berfikir dan berfikir sebelum bertindak. Adapun aspek-aspek lain yang menunjang peningkatan kecerdasan emosional itu adalah bacaan, tergantung apa yang para santri baca dan pelajari. Selain membaca, para santri harus untuk memahami apa saja yang terkandung di dalam bacaan yang ia baca, dan bacaan-bacaan yang bisa berpengaruh untuk meningkatkan kecerdasan emosional lewat bacaan adalah bacaan-bacaan yang mengandung unsur untuk melatih area sensorik otak untuk berfikir lebih kuat, serta pesan-pesan yang terkandung dalam bacaan bisa dimengerti oleh santri.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang kaitan kecerdasan emosional dengan pembacaan *Ratib Al-Haddad*. Banyak sekali hal lain yang dapat diambil dari dampak atau kaitan dari pembacaan *Ratib Al-Haddad*, seperti kecerdasan spiritual, perasaan aman dan damai dalam hati, kecerdasan dalam berfikir dan lain sebagainya. Yang dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya pada santri, penelitian ini juga dapat diperluas ranah jama'ah pembacanya. Penelitian ini belum sepenuhnya sempurna sehingga penulis yakin bahwa penelitian ini meninggalkan banyak kekurangan di dalamnya, maka dari itu penelitian ini perlu diteliti dan dikaji lebih mendalam lagi oleh peneliti selanjutnya.

Untuk itu penulis menyarankan kepada pembaca dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai dzikir *Ratib Al-Haddad* ataupun zikir lainnya seperti *Ratib Al-Attaas* dan *Ratib Al-'Aydrus*. untuk dijadikan bahan penelitian lanjutan atau bahan bacaan yang mendalam, karena masih banyak penelitian yang dapat dikaji dari dzikir tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ja'far at-Thabari, *Jami' al-Bayan Fi Ta'wil al-Qur'an* (Cet. I: Maassasah al-Risalah, 2000), Hlm. 432.
- Ahmad Mustafa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi*, Terj. Anshari Umar Sihalangg, (Semarang: Thaha Putra, 1988). Hlm. 172.
- Asep Yusup Hidayat. "Efektivitas Ratib Al-Haddad Terhadap Kecerdasan Spiritual (Penelitian Di Pondok Pesantren Al-Mardiyah Cilenyi Kulon Kabupaten Bandung)" Skripsi. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2019.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 118.
- Cut Maitrianti, *Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal Dengan Kecerdasan Emosional*, Vol. 11 No. 2 April-Juni 2021, Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam, hlm. 303
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah mada Universitas Pers, 1998). hlm. 95.
- Hamka, *Tafsir al-Azhar*, Vol. 22, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1988). Hlm. 53.
- Ibnu Mandzur, *Lisanul Arab*, Juz 4. hlm. 308.
- Ifatuddiyannah. "Ayat-ayat Al-Qur'an Dalam Zikir Ratib Al-Haddad di Majelis Ta'lim Fadhilatussolawat (Studi Living Qur'an)." Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021.
- Ira Riswana "Pengaruh Pembacaan Zikir Râtib Al-Haddâd Di Pondok Pesantren Al-Munawwarah Pekanbaru (Studi Living Qur'an Terhadap Kegiatan Keputrian)" Skripsi. Riau: UIN SUSKA Riau, 2019.
- Jurnal, Kecerdasan Emosi, Johana E. Prawitasari, *Buletin Psikologi*, 1998 No. 6. Hlm. 24.
- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1997), hlm. 21.
- Mamay Maesaroh, "Intensitas Dzikir Ratib Al-Haddad dan Kecerdasan Spiritual Santri", *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, Vol. 7, No. 1, 2019.
- Meotde Penelitian Living Qur'an dan Hadits, Dosen Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Sukses Offeset, 1 Mei 2007. hlm. 6.
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, cet.2, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 91.
- Muhammad Nasib al-Rifa'i, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, Terj. Syihabuddin, (Jakarta: Gema Insani Pers, 1999), Hlm. 92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muniruddin, , (*Bentuk zikir dan fungsinya dalam kehidupan seorang Muslim*), jurnal Pemberdayaan masyarakat Vol.6. No.1, 2018, hlm. 1.

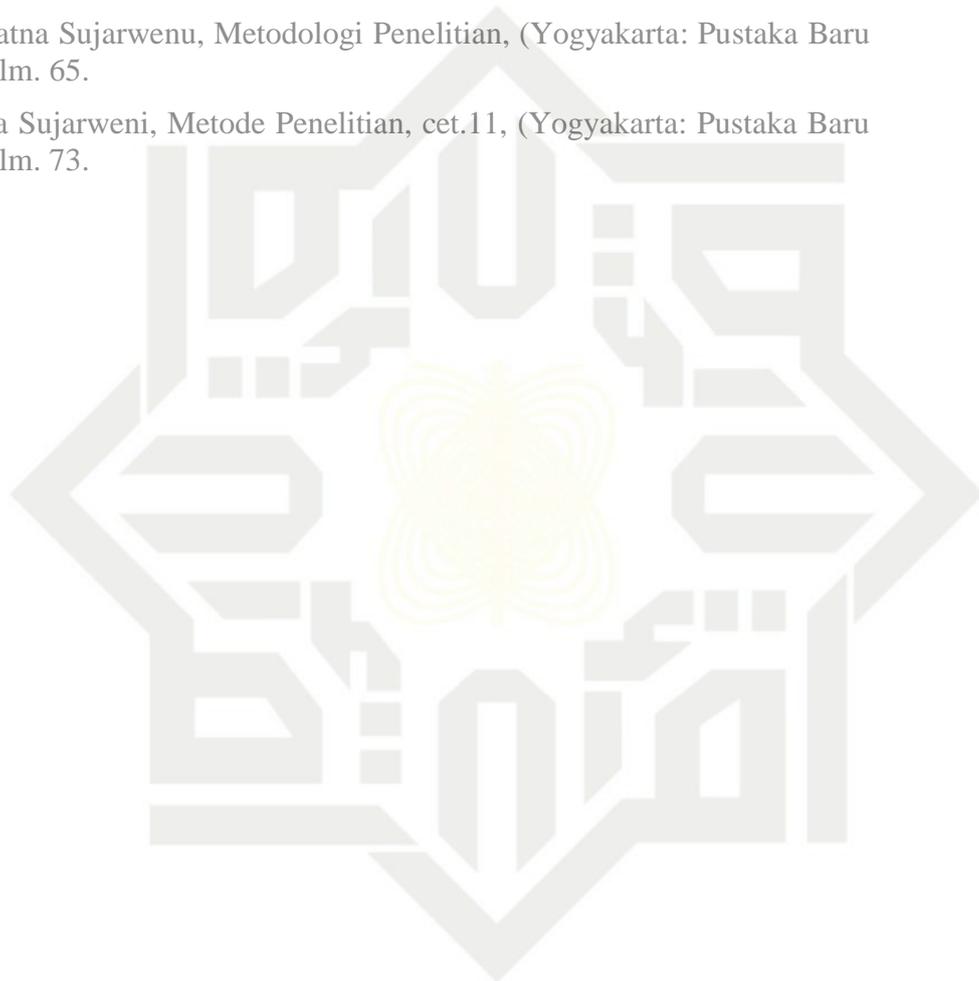
P. Ratu Ile Tokan, M. Pd., *Sumber Kecerdasan Manusia (Human Quotient Resource)*. (Jakarta: PT Grasindo, Anggota IKAPI, 2016) Hlm. 19.

Suharsono, *Kecerdasan Emosional*. Hlm. 120.

Syaikh Abu Bakar bin Ahmad al-Maliabar, *al-Imadi bi Syarhi Ratib al-Haddad*, hlm. 55.

V. Wiratna Sujarwenu, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 65.

Wiratna Sujarwenu, *Metode Penelitian*, cet.11, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 73.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Surat Izin Riset



Nomor :4676/Un.04/F.III/PP.00.9/7/2020
 Sifat : Biasa
 Lamp : 1 (satu) Exp
 Prihal : Izin Penelitian

Pekanbaru, 14 Juli 2022

Kepada Yth,
 Kepala sekolah SMA IT Pondok Pesantren Daarul Rahman Kec. Tempuling Kab.
 Indragiri Hilir
 Kab. Indragiri Hilir Kec. Tempuling Prov. Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Muhammad Alif Akbar
 Tempat/ Tgl, Lahir : Tembilahan / 13/10/2000
 NIM : 11830210920
 Jurusan/ Semester : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir / VIII (Delapan)
 NO. HP : 082210200150
 Alamat : Jl. R. Soebrantas Gg. Jelutung Indah
 Email : muhammadalifakbar81@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul :

“Pembacaan Ratib Al-Haddad dan Relevansinya Dengan Kecerdasan Emosional”

dengan lokasi penelitian : Pondok Pesantren Daarul Rahman Kec. Tempuling Kab. Indragiri Hilir

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin penelitian mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam,



Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.A.
 NIP 19700617 200701 1 033

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

PEMBACAAN RATIB AL HADDAD DAN RELEVANSINYA DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA SANTRI PONDOK PESANTREN DAARUL RAHMAN KEC. TEMPULING KAB. INDRAGIRI HILIR

1. Jadwal Wawancara :
 - a. tanggal, hari :
 - b. waktu mulai dan selesai :
 - c. tempat wawancara :
2. Identitas Informan :
 - a. Nama :
 - b. Jenis kelamin :
 - c. Usia :
 - d. Alamat :
 - e. Status :
3. Pertanyaan Penelitian
 - a. waktu dan instensitas pembacaan
 - 1) Apakah ada waktu yang di khususkan dalam pembacaan Ratib Al Haddad?
 - 2) kapan dilaksanakan pembacaan Ratib Al Haddad?
 - 3) Berapa lama waktu yang digunakan untuk membaca Ratib Al Haddad?
 - 4) Apakah harus dibaca secara bersama-sama?
 - 5) Apakah bisa diamalkan secara perorangan/sendiri?
 - b. Pengetahuan tentang ratib Al Haddad
 - 1) Apa itu Ratib Al Haddad?
 - 2) Siapa pengarang Ratib Al Haddad?
 - 3) Kapan terbitkannya Ratib Al Haddad?
 - 4) Darimana asal pengarang dari Ratib Al Haddad?
 - 5) Bagaimana proses terciptanya Ratib Al Haddad?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Apa saja ayat-ayat al-Qur'an yang terdapat di dalam Ratib Al-Haddad?
 - 7) Bagaimana cara memahami keberadaan ayat-ayat al-Qur'an di dalam Ratib Al-Haddad?
 - 8) Apakah kamu memahami makna dari ayat-ayat yang ada di dalam Ratb Al-Haddad?
 - 9) Apakah ada merasakan dampak perubahan ketika membaca ayat-ayat yang ada di dalam Ratib Al-Haddad terutama pada aspek Kecerdasan Emosional?
 - 10) Apakah ada makna pada ayat-ayat al-Qur'an yang terkait dengan Kecerdasan Emosional?
- c. Manfaat membaca Ratib Al Haddad
 - 1) Apa yang kamu rasakan setelah membaca Ratib Al Haddad?
 - 2) Apakah ada pengaruh Psikologis yang dirasakan ketika merutinkan pembacaan Ratib Al Haddad?
 - 3) Kenapa harus membaca Ratib Al Haddad?
 - 4) Apa tujuan khusus dalam membaca Ratib Al Haddad?
 - 5) Apakah ada dampak dari pembacaan Ratib Al Haddad?
 - d. Perubahan sikap yang terlihat pada santri
 - 1) Apakah ada terlihat perubahan sikap pada santri tersebut?
 - 2) Apakah sekiranya ada terlihat dampak psikologis terutama kecerdasan emosional pada santri?
 - 3) Bagaimana proses perubahan santri dari sebelum dan sesudah dia mengamalkan ratib Al Haddad ini?
 - 4) Apakah anda menyaksikan sendiri adanya perubahan sikap pada santri setelah mengamalkan Ratib Al Haddad ini?
 - 5) Jika ada, apakah itu dampak dari mengamalkan pembacaan Ratib Al Haddad ini atau bukan?
 - e. Wawancara Kepala Sekolah serta wali kelas
 - 1) (Kesadaran Diri) Apakah santri tersebut terlihat bisa mengenal atau merasakan emosi?

- 2) (Pengaturan Diri) Apakah santri tersebut terlihat lebih bisa mengontrol atau pandai dalam mengelola emosinya sendiri?
- 3) (Motivasi) Apakah santri tersebut terlihat memiliki motivasi pada dirinya, dan apakah santri tersebut terlihat bisa mengontrol atau bisa mengelola emosinya ketika menghadapi suatu kegagalan atau frustrasi yang bisa saja disebabkan banyak indikasi yang bisa mengakibatkan santri tersebut frustrasi?
- 4) (Empati) Apakah santri tersebut terlihat memiliki jiwa sosial yang tinggi atau rasa empati di dalam kesehariannya?
- 5) (Keterampilan Sosial) Apakah santri tersebut terlihat bisa berinteraksi dengan teman-temannya atau santri lain, baik dari adik kelas maupun didalam kelasnya sendiri? Seperti bisa diajak untuk musyawarah ketika ada suatu perselisihan yang terjadi, dan juga bisa berkerja sama bersama teman-temannya yang lain?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Foto Bersama Serta Wawancara Kepala Sekolah SMA



Wawancara Santri Putra Kelas XII



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Santri Putri Kelas XII





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembacaan Ratib Al-Haddad Oleh Santri Putra



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembacaan Ratib Al-Haddad Oleh Santri Putri



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama	: Muhammad Alif Akbar
Tempat/Tgl. Lahir	: Tembilahan, 13 Oktober 2000
Nama Ayah	: Junaidi
Nama Ibu	: Elva Istari
Jumlah Saudara	: 3 Bersaudara (Anak Pertama)
No. Hp	: 082249316997
Akademik	: <ul style="list-style-type: none"> - SDN 053 Tembilahan 2005 - Pondok Pesantren Daarul Rahman 2012 - MAN 1 Idragiri Hilir 2015 - Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2022
Organisasi	: <ul style="list-style-type: none"> - UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.